

LAMPIRAN 1b

# MODUL KONSTRUKSI POLA BUSANA WANITA

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA Tgl. :	14-9-2014
- BER HARGA :	Hd
KOLEKSI :	U
NO. INVENTERIS :	269/hd/2014-u-1 (1)
KLASIFIKASI :	



Oleh:  
Dra. Haswita Syafri, M.Pd

JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Oktober, 2007

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

## **KATA PENGANTAR**

Matakuliah Konstruksi Pola Busana Wanita adalah salah satu matakuliah yang ada dalam kurikulum S1 dan D3 pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Matakuliah ini adalah salah satu matakuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa serta merupakan dasar pada mata kuliah lainnya.

Modul ini disusun dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dan pengguna modul dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana Wanita.

Paket modul ini dilengkapi dengan informasi, langkah kerja dan gambar-gambar yang diperlukan untuk membantu dalam pengerjaan modul serta evaluasi yang dapat pula membantu mahasiswa dalam mengevaluasi diri sejauh mana mahasiswa telah menguasai modul ini.

Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan modul ini dimasa datang.

Padang, 10 Oktober 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>BAB I. Pendahuluan</b>	
A. Deskripsi	1
B. Prasyarat	1
C. Petunjuk Penggunaan Modul	1
1. Petunjuk bagi mahasiswa	1
2. Peran dosen/instruktur	2
D. Tujuan Akhir	3
E. Kompetensi	4
F. Cek Kemampuan	4
<b>BAB II. Pembelajaran</b>	
A. Rencana Belajar Peserta Didik	6
B. Kegiatan Belajar	
1. Materi Ajar 1	7
2. Materi Ajar 2	8
3. Materi Ajar 3	12

4. Materi Ajar 4	15
5. Materi Ajar 5	18
6. Materi Ajar 6	38
BAB IV. EVALUASI	53
BAB V. PENUTUP	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi**

Modul Konstruksi Pola Busana merupakan modul dasar dalam mata kuliah ini pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Modul ini diajarkan dengan tujuan agar mahasiswa memahami tentang konsep dasar konstruksi pola, sistem pola konstruksi dan pola standar. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat pola dasar badan, lengan dan rok serta pecah pola sesuai dengan model. Agar tujuan pembelajaran tercapai, beberapa modul harus dikuasai oleh mahasiswa yaitu beberapa sistem konstruksi pola (pola dasar dengan kup pada pinggang dan sisi, pola dasar dengan satu kup pada pinggang) dan fitting.

### **B. Prasyarat**

### **C. Petunjuk Penggunaan Modul**

#### **1. Petunjuk bagi mahasiswa**

a. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mempelajari modul ini adalah:

- 1) Baca dan pahami isi modul dengan seksama serta catat bagian kata atau kalimat yang belum dipahami.
- 2) Hubungi staf pengajar bila ada yang belum mengerti atau kesulitan dalam mempelajari modul ini.
- 3) Lakukan kegiatan praktik sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada modul
- 4) Agar lebih trampil dalam membuat pola dasar, menyesuaikan pola standar, dan memindahkan lipit kup sesuai model, perlu melakukan latihan secara berulang-ulang.

- 5) Setelah trampil membuat pola dasar baru mencobakan pada kain.
- 6) Setelah mempelajari teknik fitting pada modul, baru melaksanakan fitting pada kain .

b. Alat dan bahan yang perlu dipersiapkan ;

1) Bahan-bahan :

- kain katun
- benang jahit
- kertas kacang

2) Alat-alat

- alat tulis
- karbon jahit
- skala
- gunting
- jarum jahit
- pita ukuran
- rol pola
- perekat/lem
- jarum pentul

## **2. Peran dosen/instruktur**

- a. Memberi informasi tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat dan mengubah pola dasar serta fitting.
- b. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang bagian dari modul yang belum dipahami

- c. Mendemonstrasikan langkah-langkah yang dipersyaratkan dalam kegiatan belajar.
- d. Membimbing mahasiswa dalam membuat pola dasar, mengubah pola dasar sesuai desai dan fitting.
- e. Membimbing mahasiswa dalam penyesuaian pola standar
- f. Melaksanakan evaluasi secara komprehensif melalui proses dan hasil belajar yang dicapai mahasiswa.

#### **D. Tujuan Akhir**

Setelah mempelajari modul ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar konstruksi pola busana
2. Menggambar pola dasar badan, lengan dan rok dengan ukuran skala dan centimeter.
3. Menyesuaikan pola standar dengan ukuran yang diinginkan
4. Menyesuaikan pola standar untuk bentuk badan normal dan bentuk badan khusus
5. Memindahkan lipit kup sesuai dengan model
6. Memilih dan menganalisa model
7. Pecah pola sesuai model
8. Meletakkan pola di atas bahan, menggunting dan menjahit
9. Merubah kesalahan pada pola dasar melalui fitting

#### **E .Kompetensi**

Kompetensi :       - Membuat pola dasar dengan dua macam teknik pola konstruksi

- Penyesuaian pola standar
- Pemindahan lipit kup
- Pecah pola sesuai model

- Sub Kompetensi : - Menyiapkan tempat kerja dan alat
- Menggambar pola dasar badan, lengan dan rok sesuai dengan ukuran badan
  - Menggambar pola dasar badan, lengan dan rok dengan skala 1:4 lengkap dengan tanda-tanda
  - Menyesuaikan pola standar untuk badan normal dan khusus
  - Memindahkan lipit kup dengan menggunakan pola dasar Soen dan Dressmaking
  - Pecah pola pada garis hias sesuai dengan desain

- Kriteria Unjuk kerja : -Alat digunakan sesuai dengan fungsinya
- Membuat pola dasar dan mengambil ukuran sesuai dengan sistem yang digunakan
  - Pola dibuat sesuai dengan ukuran yang ditentukan
  - Meletakkan bahan di atas kain sesuai dengan arah serat kain
  - Menggunting bahan dengan kampuh yang sudah ditentukan
  - Menjahit bahan dengan rapi dan tepat pada tanda
  - Penyesuaian pola standar sesuai dengan bentuk tubuh
  - Membaca desain dengan tepat

## **F..Cek Kemampuan**



No	Aspek yang dinilai	Belum	Sudah
1	<b>Pengetahuan:</b> - konsep dasar tentang konstruksi pola busana wanita - fungsi alat untuk membuat pola dasar - prinsip-prinsip cara mengambil ukuran sesuai dengan sistem pola dasar - membaca model dan teknik pecah pola		
2.	<b>Sikap:</b> - teliti dalam mengambil ukuran - teliti dalam menggunakan alat - teliti dalam membaca model - kerapian dalam menggambar pola - kebersihan dalam menggambar pola		
3.	<b>Psikomotor:</b> - ketrampilan menggunakan alat sesuai dengan keperluan - terampil membuat pola dasar sesuai dengan sistem dan ukuran yang ditentukan - terampil menyesuaikan pola standar - terampil memindahkan lipit kup sesuai dengan model - terampil menganalisa model dan pecah pola		

Catatan pembimbing :

1. ....
2. ....
3. ....

Kesimpulan:

**BAB II**  
**PEMBELAJARAN**

**A. Rencana Belajar Peserta Didik**

**Kompetensi** : membuat pola busana wanita dewasa

Sub Kompetensi : - membuat dua macam sistem pola dasar wanita dewasa

- penyesuaian pola standar
- pemindahan lipit kup sesuai dengan model
- pecah pola sesuai model

Jenis kegiatan	Tanggal	Waktu	Tempat Belajar	Alasan perubahan	Tanda tangan
Menjelaskan konsep dasar konstruksi pola busana					
Mengambil ukuran					
Membuat pola dasar dgn sistem Soen					
Membuat pola dasar dgn sistem dressmaking					
Penyesuaian pola standar					
Pemindahan lipit kup					
Pecah pola sesuai dengan model					

## **B. Kegiatan Belajar**

### **Materi ajar 1 : Konsep dasar konstruksi pola busana wanita**

#### **Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1**

Pada akhir kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat :

1. menjelaskan definisi pola dasar
2. menyebutkan tiga cara untuk memperoleh pola dasar busana wanita
3. menjelaskan definisi pola konstruksi
4. menjelaskan fungsi pola dasar

#### **Uraian Materi:**

Dalam kehidupan sehari-hari dijumpai bermacam –mavam model pakaian yang menarik. Pakaian tersebut dibuat dengan bantuan pola dasar yang digambarkan di atas kertas, kemudian dirubah sesuai dengan desain yang diinginkan.

Untuk memperoleh pola dasar ada tiga cara yang dapat dilakukan:

1. menggambar pola dasar di atas kertas dengan menggunakan salah satu sistem pola konstruksi
2. dengan teknik draping (menggunakan dress form)
3. penyesuaian ukuran dengan pola standar yang tersedia

Pola konstruksi adalah pola yang dibuat berdasarkan ukuran perorangan atau khusus dibuat untuk seseorang dan cara mengambil ukuran serta perhitungannya sesuai dengan sistem pola dasar yang digunakan.

Semua pakaian, baik pakaian luar maupun pakaian dalam digambarkan atau dikembangkan dari pola dasar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola dasar adalah dasar dari pembuatan pakaian dengan bermacam-macam model.

## **Materi Ajar 2: Cara mengambil ukuran sesuai dengan sistem pola dasar**

### **Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2**

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat:

1. menjelaskan syarat-syarat yang diperlukan sebelum mengambil ukuran badan seseorang
2. mengambil ukuran sesuai dengan sistem pola yang digunakan
3. menyebutkan ukuran- ukuran yang diperlukan dalam menggunakan sistem pola tertentu

### **Uraian Materi:**

Sebelum membuat pola dasar, bagian dari tubuh harus diukur dengan tepat sesuai dengan sistem pola dasar yang akan digunakan. Setiap sistem pembuatan pola dasar mempunyai cara yang berbeda dalam pengambilan ukuran badan. Pada saat pengambilan ukuran sebaiknya memakai pakaian dengan model dasar atau boleh juga memakai pakaian dalam ataupun pakaian renang agar ukuran yang diambil tepat dan tidak terganggu dengan pakaian yang sedang dipakai.

Mengambil ukuran dimulai dari bagian depan dan perhatikan pula bentuk tubuh orang yang akan dibuatkan pakaiannya; apakah bentuk bahunya agak lurus, miring, dada terlalu tinggi, dada yang agak besar atau terlalu kecil. Hal ini dapat disesuaikan dengan pola yang ada.

Pola dasar yang akan dibuat adalah pola dasar wanita dengan sistem Soen dan sistem Dressmaking yaitu pola dasar dengan satu dan dua lipit kup. Kedua sistem pola dasar ini berasal dari Jepang.. Khusus untuk pola dasar Dressmaking ada sedikit perubahan dari pola aslinya yaitu mengenai perubahan garis bahu pada pola.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada mahasiswa dengan berbagai bentuk tubuh akhirnya disimpulkan perlu ada perubahan pada bagian bahu untuk pola dasar Dressmaking. Untuk itu ditambahkan ukuran control muka dan belakang.

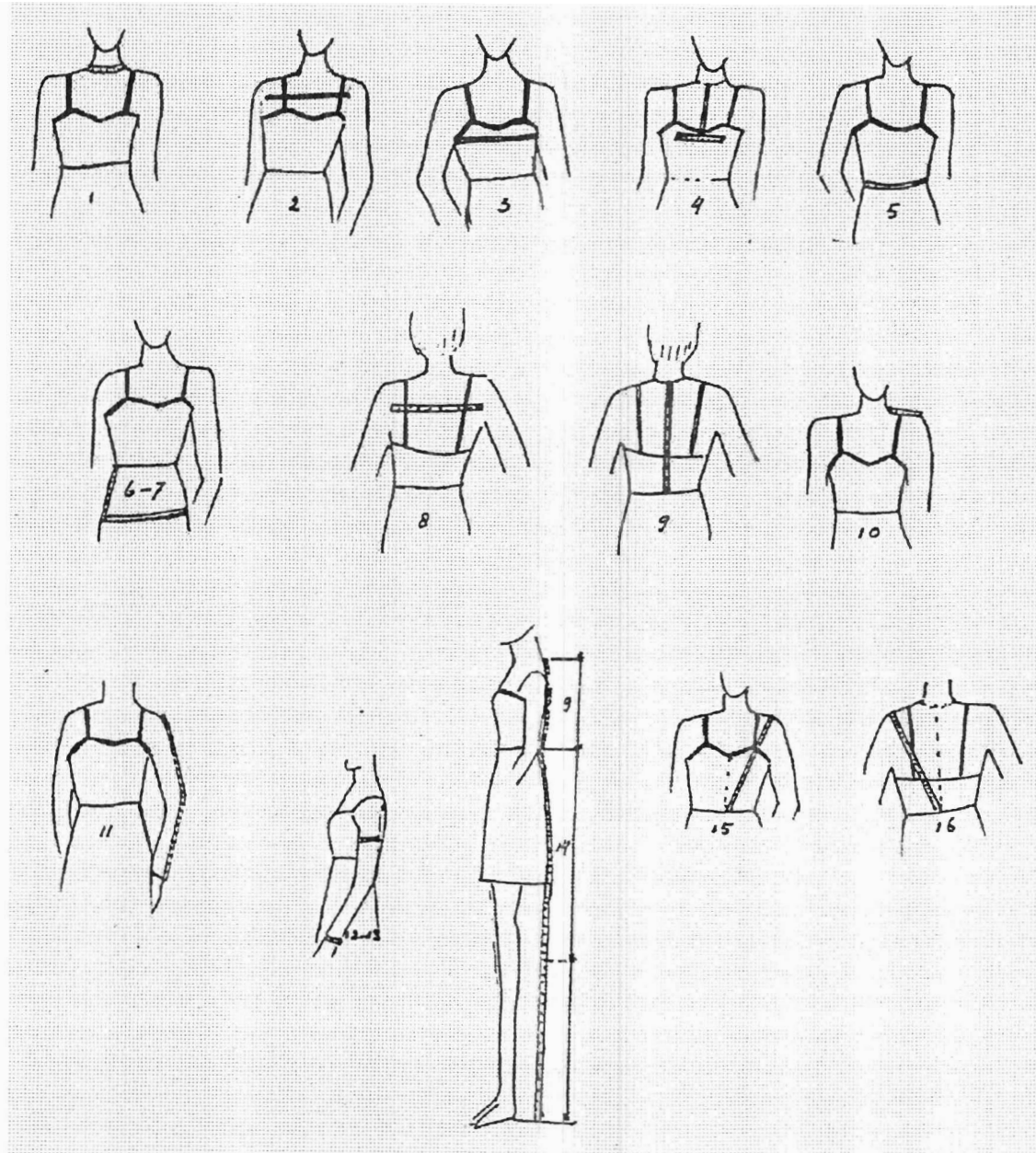
#### **Cara mengambil ukuran untuk sistem Soen**

1. lingkaran badan: diukur pas pada badan tanpa tambahan ukuran untuk kelonggaran
2. lingkaran pinggang: diukur pas pada bagian pinggang tanpa kelonggaran
3. panjang punggung: diukur dari bagian tengah garis leher belakang sampai ke garis pinggang
4. lingkaran kerung: lengan diukur dari kerung lengan pada pola badan
5. lingkaran panggul: diukur pas pada bagian yang tebal pada panggul
6. tinggi panggul: diukur dari pinggang ke garis lingkaran panggul

#### **Cara mengambil ukuran dengan sistem Dressmaking**

1. lingkaran leher: diukur sekeliling leher paling bawah
2. lebar muka: diukur 6-7 cm dari leher terendah, kemudian ukur lagi dari bagian lengan kiri ke lengan kanan
3. lingkaran badan: diukur pada bagian badan yang paling menonjol atau yang paling besar ditambah sedikit kelonggaran
4. Tinggi dan lebar dada: diukur dari pertengahan leher depan sampai ke pertengahan dari kedua puncak dada. Kemudian ukur lebar dada
5. lingkaran pinggang: diukur dari bagian terkecil dari pinggang secara horizontal dengan sedikit lebih ketat

6. lingkaran panggul: diukur dari bagian yang paling tebal pada panggul dan agak dilonggarkan
7. tinggi panggul: diukur dari garis pinggang bagian sisi dan lurus sampai ke garis panggul
8. lebar punggung: diukur dari titik antara badan dan pertengahan lengan, mulai dari kiri lurus ke kanan
9. panjang punggung: diukur dari pertengahan garis leher belakang sampai ke garis pinggang
10. bahu: diukur dari titik terendah bagian leher lurus ke titik batas garis lengan dengan bahu
11. panjang lengan: lengan sedikit dibengkokkan lalu diukur dari ujung bahu ke ujung lengan
12. lingkaran lengan atas: diukur pada bagian paling berotot (tebal) pada lengan atas
13. lingkaran ujung lengan: diukur sekeliling ujung lengan
14. panjang rok: diukur dari garis pinggang belakang sesuai dengan panjang rok yang diinginkan
15. ukuran control muka: diukur dari garis tengah muka pada bagian pinggang melalui dada terus ke titik bahu terendah
16. ukuran control belakang: diukur dari garis tengah belakang pada bagian pinggang terus ke titik bahu terendah.



Gambar 1. Cara mengambil ukuran

**Keterangan gambar:** Gambar nomor 1-16 menunjukkan cara mengambil ukuran dengan sistem Dressmaking. Untuk sistem Soen dapat dipedomani gambar di atas tetapi untuk ukuran lingkaran badan. Lingkaran panggul, dan lingkaran pinggang diukur pas pada

lingkaran artinya tanpa tambahan untuk kelonggaran. Lingkaran kerung lengan diukur dari pola badan muka dan belakang.

### **Materi Ajar 3 : Menggambar pola dasar dengan sistem Soen**

#### **Tujuan Kegiatan Pembelajaran 3**

Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu:

1. menggambarkan konstruksi pola sistem Soen dengan tepat dengan menggunakan ukuran skala
2. menggambarkan konstruksi pola sistem Soen sesuai dengan ukuran sebenarnya
3. menggambarkan sistem pola Soen dengan ukuran yang ditentukan dalam waktu 15 menit

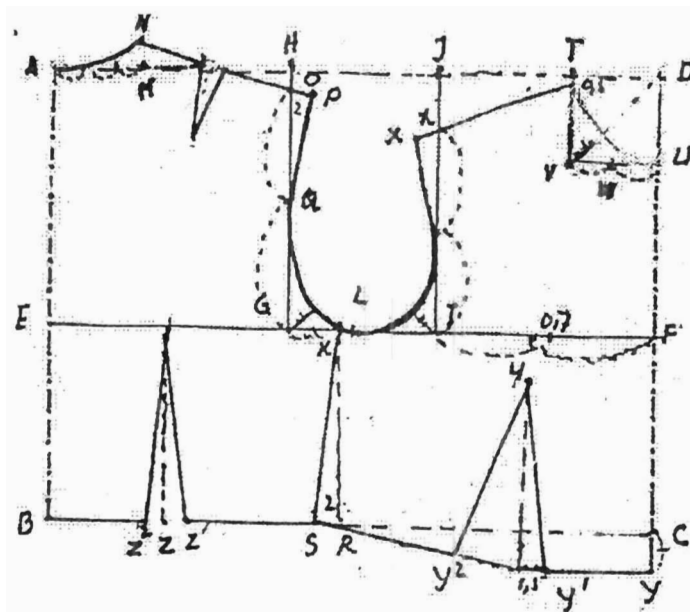
#### **Uraian Materi:**

#### **Pola dasar sistem Soen - skala 1:6**

#### **Ukuran badan:**

1. lingkaran badan (LB) 89 cm
2. lingkaran pingang (LP) 74 cm
3. panjang punggung (Ppu) 37 cm





Gambar 2. Pola dasar badan sistem Soen

**Keterangan:**

**Garis dasar pola badan:**

A-B = panjang punggung

B-C = (LB : 2) + 5 cm = D-C

A-E = (LB : 6) + 7 cm

Tarik garis E-F sejajar dengan A-D

A-D = E-F = B-C

E-G = LB: 6) + 4,5 cm

F-I = (LB: 6) + 3 cm

E-G = A-H; F-I = D-J

E-L = L- F

E-K = (E-L) - 0,5 cm

Tarik garis tegak lurus dari K - BC

**Badan belakang:**

A-M = (LB:20) + 2,7 cm

M-N = 1/3 dari A-M

H-O = M-N

Dari O ukur 2 cm ke P

Hubungkan garis P ke N; gambarkan

lipit kup

O-Q = Q-G

(K-G):2; R-S = 2 cm; E-L = (F-K)-0,5 cm

Tarik garis untuk lipit kup;

Z-Z1 = Z-Z2 = 1,5 cm

**Badan muka:**

D-T = A-M = D-U; dari T turun 0,5 cm

V-W = W-U; tarik garis ke arah D dari

V

Bentuk kerung leher muka

J-X = 2 x (M-N)

Tarik garis bahu muka = bahu belakang

-2 cm

Garis X-I dibagi 2 lalu bentuk kerung

lengan muka

Garis F-I dibagi 2 lalu geser ke kiri 0,7

cm

Tarik garis untuk lipit kup ; C-Y = V-W

$S-Y_2 = 1/2 L_{pi} - \{(B-Z_2) + (Z_1-S) + (Y_1-Y)\}$

**Pola dasar rok - skala 1:6**

**Ukurn rok:**

Lingkar panggul (Lpa) 90 cm

Lingkar pinggang (Lpi) 74 cm

Panjang rok (Pr) 50 cm

**Keteangan**

**Rok belakang:**

Buat sudut siku dari titik A; dari A

turunkan 1 cm.

A-D =  $(1/4 L_{pi} + 2) - 1$ ; B-C = tinggi panggul

Dari D naikkan 0,7 cm ; A-F = D-E

A<sub>2</sub> - A<sub>3</sub> = 2 cm; A - A<sub>2</sub> = 7,5 cm

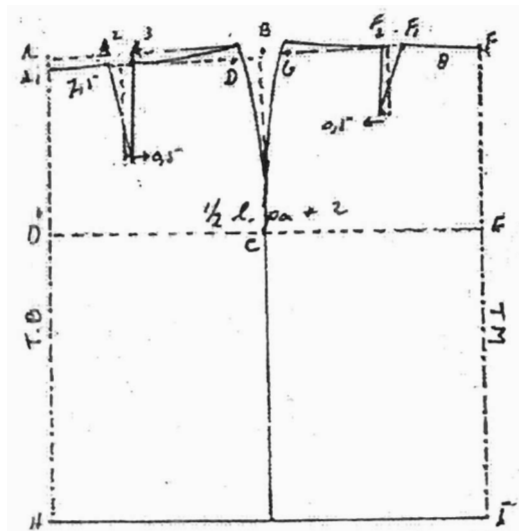
**Rok muka:**

F - G =  $(1/4 L_{pi} + 2) + 1$ ; F-E = t.panggul

Dari G naik 0,7 cm; F-F<sub>1</sub> = 8 cm

F<sub>1</sub>-F<sub>2</sub> = 2 cm; F-I = panjang rok

A-H = F-I; Bentuk garis pinggang



Gambar 3. Pola dasar rok sistem Soen

**Pola dasar lengan- skala 1:6**

**Ukuran lengan:**

1. Lingkar kerung lengan (LKrL) 42 cm

2, Panjang lengan (PL) 47 cm

**Keterangan:**

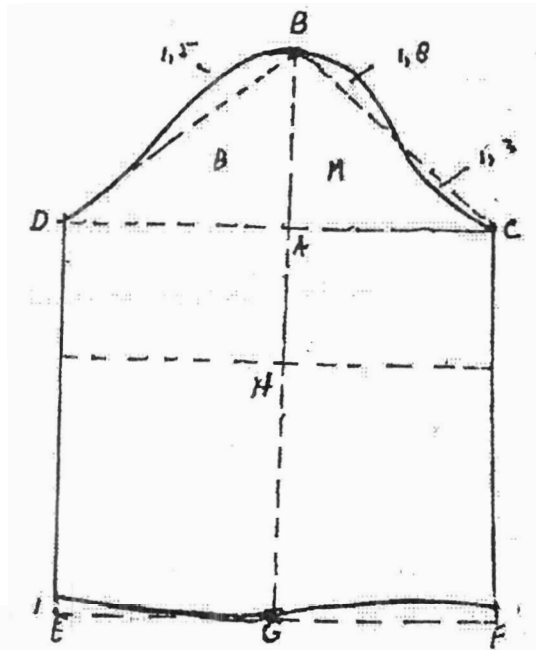
$$B-D = \frac{1}{2} L \text{ kr } L + 1,5 \text{ cm}$$

$$A-B = \frac{1}{4} L \text{ kr } L + 3 \text{ cm}$$

$$B-C = \frac{1}{2} L \text{ kr } L$$

$$B-H = PL : 2 + 2,5 \text{ cm}$$

$$B-G = \text{panjang lengan}$$



Gambar 4. Pola dasar lengan sistem

Soen

#### Materi Ajar 4: Menggambar pola dasar dengan sistem Dressmaking

##### Tujuan Kegiatan Pembelajaran 4

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat:

1. menggambarkan konstruksi pola sistem Dressmaking dengan tepat dengan menggunakan ukuran skala
2. menggambarkan konstruksi pola sistem Dressmaking dengan ukuran sebenarnya
3. menggambarkan sistem pola Dressmaking dengan ukuran yang ditentukan dalam waktu 15menit

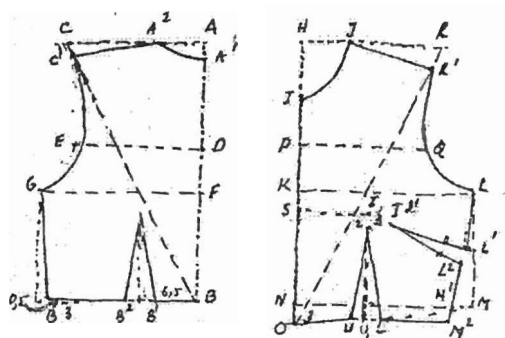
### Uraian Materi:

### Pola dasar sistem Dressmaking

Skala 1: 6

### Ukuran Badan:

1. Lingkar leher	(LL)	36 cm
2. Lingkar badan	(LB)	90 cm
3. Lingkar pinggang	(Lpi)	68 cm
4. Lebar muka	(LM)	33 cm
5. Panjang muka	(PM)	31 cm
6. Tinggi dada	(Tdd)	15 cm
7. Lebar dada	(LD)	18 cm
8. Lebar bahu	(LB)	12 cm
9. Panjang punggung	(Ppu)	37 cm
10. Lebar punggung	(Lpu)	34 cm
11. Ukr. Kontrol muka (UkM)		38 cm
12. Ukr. Kontrol belakang (UkB)		39 cm



Gambar 5. Pola dasar badan sistem Dressmaking

### Keterangan:

#### Badan belakang

Buat sudut siku dari titik A

$$A-A_1 = 1,8 \text{ cm}$$

$$A-A_2 = \frac{1}{6} LL + 0,5 \text{ cm}$$

Hubungkan garis A<sub>1</sub>-A<sub>2</sub>

A<sub>1</sub>-B = panjang punggung

A<sub>2</sub>-C = panjang bahu awal

Tarik garis B-C

B-C<sub>1</sub> = ukuran control belakang

A<sub>2</sub>-C<sub>1</sub> = panjang bahu setelah dikontrol

$$A_1-D = A_2-C$$

D-E =  $\frac{1}{2}$  lebar punggung

A<sub>1</sub>-F =  $\frac{1}{2}$  panjang punggung + 1 cm

$$F-G = \frac{1}{4} Lb - 1,5 \text{ cm}$$

Bentuk kerung lengan

$$B-B_1 = 6,5 \text{ cm}; B-B_2 = 4 \text{ cm}$$

$$B-B_3 = \frac{1}{4} Lpi + 4 \text{ cm}$$

#### Badan muka

$$H-I = 7,5 \text{ cm}$$

$$H-J = 6,5 \text{ cm}$$

Bentuk kerung leher

$$H-K = \frac{1}{2} Ppu + 1,5 \text{ cm}$$

$$K-L = \frac{1}{4} Lb + 1,5 \text{ cm}$$

L-M = F-B

N-O = 3 cm; hubungkan titik O ke M

P-Q =  $\frac{1}{2}$  Lebar muka

J-R = panjang bahu muka awal

Tarik garis O-R<sub>1</sub> (grs control muka)

Bentuk kerung lengan

O-U = (S-I)-2 cm

O-M<sub>2</sub> =  $\frac{1}{4}$  Lpi + 4 cm

L-L<sub>1</sub> = 9 cm; M-M<sub>1</sub> = 2 cm

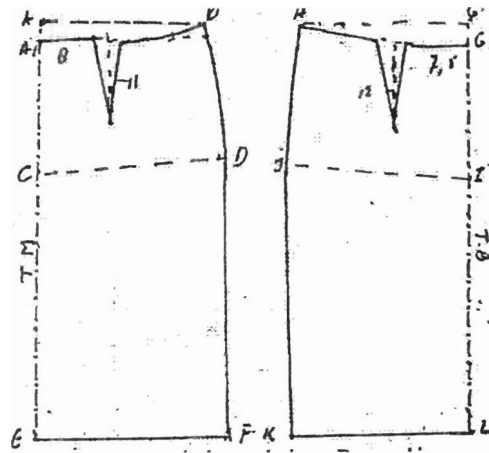
I-I<sub>1</sub> = 3 cm; U-L = 4 cm

M-M<sub>1</sub> = 2 cm; L<sub>1</sub>-I<sub>1</sub> = I<sub>1</sub>-L<sub>2</sub>

**Pola dasar rok-skala 1:6**

**Ukuran:**

1. Lingkar pinggang (Lpi) 68 cm
2. Lingkar panggul (Lpa) 94 cm
3. Tinggi panggul (Tpa) 17 cm
4. Panjang rok (PR) 50 cm



Gambar 6. Pola dasar rok sistem

**Dressmaking**

**Keterangan:**

**Muka**

A-B =  $\frac{1}{4}$  Lpi + 4 cm

A-A<sub>1</sub> = 1,5 cm; A<sub>1</sub>-C = tinggi panggul

C-D =  $\frac{1}{4}$  Lpa; A<sub>1</sub>-E = panjang rok

**Belakang**

G-G<sub>1</sub> = 2,5 cm; G-H =  $\frac{1}{4}$  Lpi + 4 cm

G-I = tinggi panggul; I-J =  $\frac{1}{4}$  Lpa

G<sub>1</sub>= L = panjang rok

**Pola dasar lengan – skala 1:6**

**Ukuran;**

1. Panjang lengan (PL) 48 cm
2. Tinggi puncak lengan (TPL) 13 cm



## **1. Pendahuluan**

Pola standar adalah pola pakaian atau pola jadi yang dibuat berdasarkan ukuran standar. Pola ini berupa pola rader, lembaran pola dan pola cetak(berupa pola amplop). Standar ukuran yang berlaku untuk pola jadi tergantung dari Negara asal di mana pola tersebut diproduksi.

Pola rader yaitu pola yang dilampirkan pada majalah mode yang berisi kumpulan pola-pola pakaian menurut mode yang ada pada majalah tertentu. Untuk memperoleh seperangkat pola yang sesuai dengan model, terlebih dahulu pola harus dikutip dengan cara merader tanda tertentu sesuai dengan model yang diinginkan.

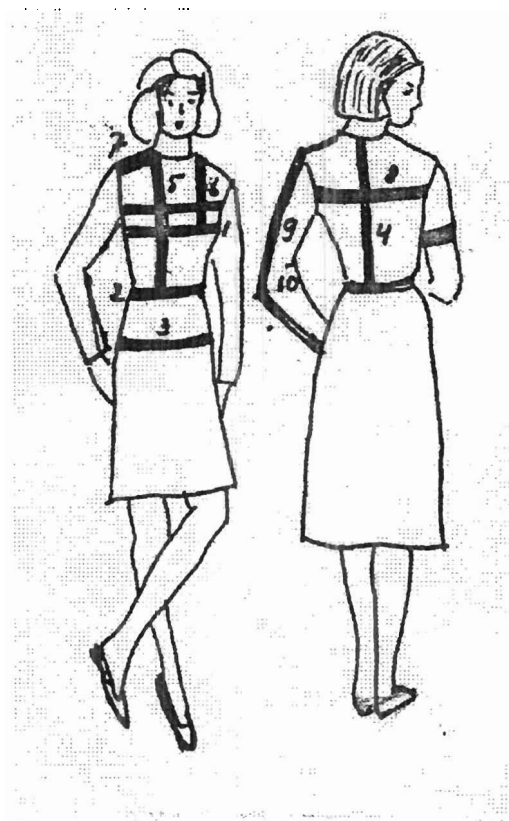
Pola yang berupa lembaran, terlampir pada majalah bulanan seperti pada majalah-majalah wanita. Pola yang ada pada majalah bulanan terbatas pada satu atau dua model saja dengan ukuran S, M, dan L.

Pola cetak yang dijual, sering juga disebut dengan pola amplop karena memang dijual dalam amplop(sampul) dan dapat dibeli pada toko-toko buku. Pada sampul depan ada gambar model pakaian, harga dan nomor style serta ukuran (size). Pada bagian dalam berisi satu atau dua perangkat pola sesuai dengan model pada bagian luar sampul. Di belakang amplop terdapat secara rinci informasi yang diperlukan untuk pembuatan pakaian sesuai dengan model yang tertera pada amplop. Pola yang dicetak di Indonesia saat ini biasanya menggunakan ukuran S, M, dan L atau S, M, L dan LL. Pola produksi Mc.Call atau Simplicity misalnya, menggunakan ukuran dengan angka berdasarkan ukuran standar untuk pola industri pakaian .

## **2. Penyesuaian pola standar**

Pola standar yang akan digunakan dapat dipilih sesuai dengan tipe atau kelompok ukuran dan ukuran yang paling mendekati. Jenis ukuran yang diperlukan disesuaikan dengan jumlah ukuran yang tercantum pada pola standar yang disesuaikan. Contoh: pada table ukuran pola Simplicity ada 10 ukuran untuk disesuaikan antara lain:

- |  |  |
|--|--|
| 1. lingkar badan                           | 6. panjang dari ujung bahu ke titik dada |
| 2. lingkar pinggang                        | 7. panjang bahu                          |
| 3. lingkar panggul                         | 8. lebar punggung                        |
| 4. panjang punggung                        | 9. panjang lengan                        |
| 5. panjang dari ujung bahu ke grs pinggang | 10. panjang siku                         |



Gambar 8. Contoh Ukuran untuk penyesuaian pola Simplicity

Pada umumnya untuk ukuran standar dicantumkan hanya empat ukuran yaitu ukuran lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, dan panjang punggung. Mengambil



ukuran harus tepat agar penyesuaiannyapun menghasilkan pola yang baik atau sesuai dengan bentuk tubuh dan ukuran pola yang diperlukan. Selanjutnya perhatikan contoh daftar ukuran berikut ini:

No: Nama ukuran	Ukuran		Selisih
	Standar	Sebenarnya	
1. lingkar badan	92	94	$+ 2 : 4 = + 1/2$
2. lingkar pinggang	70	69	$- 1 : 4 = - 1/4$
3. panjang muka	32	34	$+ 2 = +2$
4. lebar muka	32	34	$+ 2 : 2 = + 1$
5. panjang punggung	35	37	$+ 2 = + 2$
6. lebar punggung	34	36	$+ 2 : 2 = + 1$
7. lingkar panggul	96	98	$+ 2 : 4 = + 1/2$

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk ukuran melingkar, selisih selalu dibagi dengan empat karena pola badan selalu dibuat seperempat dari ukuran lingkaran atau setengah dari badan muka dan badan belakang.

Untuk ukuran panjang, selisihnya tidak perlu dibagi karena ukuran panjang pada pola dibuat sesuai dengan ukuran yang diambil sedangkan untuk ukuran melebar selisih ukurannya selalu dibagi dua karena pada pola ukuran hanya dipakai setengahnya.

Bagi pemula, dapat menggunakan empat ukuran saja seperti seperti ukuran lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul dan panjang punggung. Selanjutnya dapat menggunakan ukuran yang lebih banyak seperti contoh sebelumnya. Bila akan menyesuaikan pola rok dan lengan jangan lupa mengambil ukuran harus selalu tepat seperti pada ukuran badan.

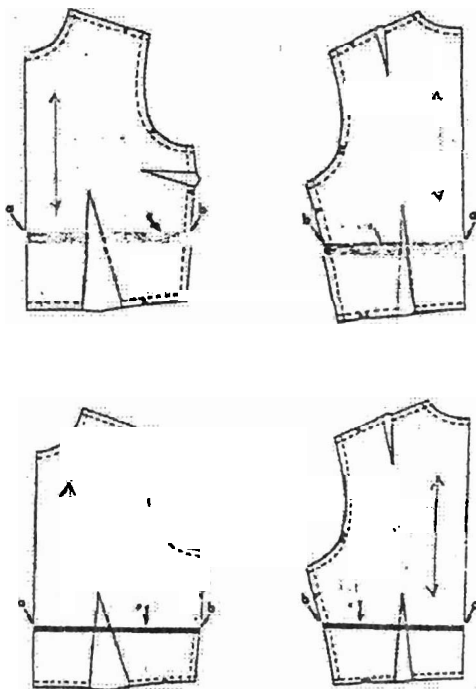
Perhatikan beberapa hal sebelum menyesuaikan pola:

1. memelihara garis-garis siluet, atau tidak merubah bentuk siluet pakaian.

2. memberi tanda arah serat benang(kaian)
3. memelihara desain dasar dari pola dengan penyesuaian lipit-lipit bentuk pada pola
4. setelah penyesuaian selesai atau dilengkapi, ukur pola kembali untuk memastikan ketepatan dari penyesuaian.
5. bila menggunakan lipatan untuk memperkecil, lipatan harus tepat setengah dari jumlah yang dikurangi.

## Penyesuaian pola untuk bentuk badan biasa (normal)

### 1.Memanjangkan dan memendekkan ukuran badan



Gambar 9. Memanjangkan dan memendekkan badan

*Memanjangkan ukuran badan:*

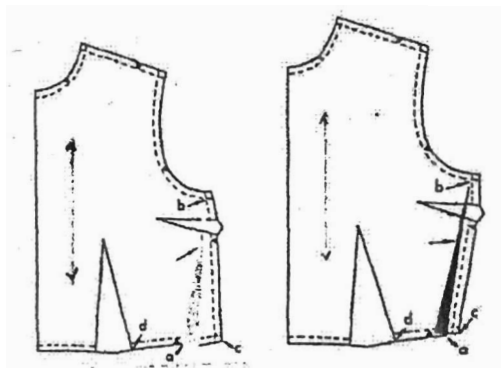
- a. gunting pola badan muka dan belakang di atas garis pinggang (*a-b*)
- b. pisahkan pola sebesar ukuran yang perlu dipanjangkan
- c. tempelkan kertas di bagian bawah dari pola yang digunting
- d. tutup lipit kup dan gambarkan kembali garis sisi
- e. perbaiki garis lipit kup pada pinggang

*Memendekkan ukuran badan:*

- a. gambarkan garis paralel di atas garis pinggang pada pola badan muka dan belakang, tegak lurus pada tanda arah panjang kain.

- b. buatlah jarak diantara garis paralel sama dengan besarnya ukuran yang akan dipendekkan
- c. dempetkan dengan tepat sesuai dengan ukuran yang perlu dicecilkan
- d. betulkan garis lipit kup pada garis pinggang.

**2. Membesarkan dan mengecilkan garis pinggang**



Gambar 10. Membesarkan dan mengecilkan garis pinggang

*Membesarkan dan mengecilkan garis pinggang:*

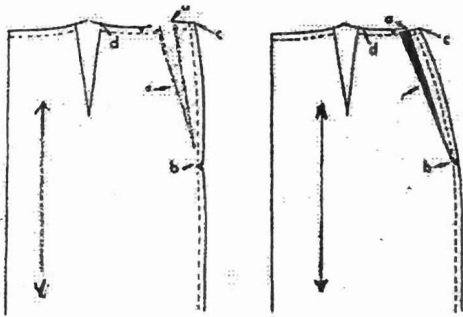
- a. ukur 5 cm dari sisi, dan gunting arah diagonal ke titik pertemuan kerung lengan dan sisi badan.
- b. gunting garis kampuh pada titik *b* agar pola datar .
- c. buka seperempat bagian dari jumlah yang akan dibesarkan .
- d. bentuk atau perbaiki garis pinggang (*c-d*).
- e. bila guntingan garis diagonal melewati lipit kup, gambarkan kembali garis setikannya
- f. lakukan cara yang sama untuk pola badan belakang.

*Mengecilkan ukuran pinggang :*

- a. ukur 5 cm dari sisi, buat garis diagonal ke titik pertemuan antara garis kerung lengan dengan sisi badan (*a-b*)
- b. gunting pada garis kampuh (*b*) agar pola datar
- c. kecilkan seperempat dari jumlah yang akan dicecilkan

- d. perbaiki garis pinggang dengan menggambarkan kembali garis (c-d)
- e. bila garis guntingan diagonal melewati lipit kup, gambarkan kembali garis setikannya
- f. lakukan cara yang sama untuk pola belakang.

### 3. Membesarkan dan mengecilkan ukuran pinggang pada rok



Gambar 11. Membesarkan dan mengecilkan ukuran pinggang pada rok

*Membesarkan ukuran pinggang pada rok:*

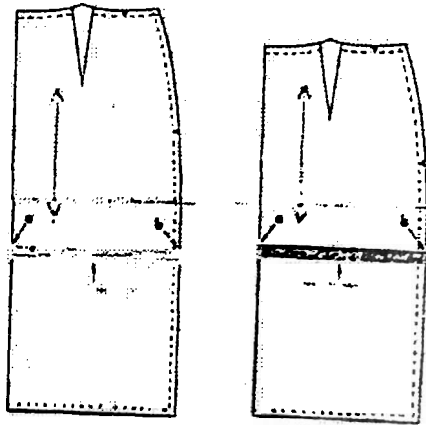
- a. ukur 5 cm dari sisi rok, gunting dengan arah diagonal garis sisi dekat tanda garis panggul (a-b)

- b. gunting garis kampuh pada (b) agar pola menjadi datar
- c. tambahkan pada (a) seperempat dari jumlah yang akan dibesarkan
- d. perbaiki garis pinggang dengan menggambarkan kembali garis sisi (c-d)
- e. perbaiki lekukan pada titik b
- f. lakukan langkah yang sama untuk pola belakang

*Mengecilkan ukuran pinggang pada rok:*

- a. mulai dengan mengukur 5 cm dari sisi rok, lalu gunting diagonal ke sisi tanda garis panggul
- b. gunting garis kampuh pada titik b agar pola datar
- c. kecilkan seperempat dari jumlah yang harus dikecilkan pada garis pinggang
- d. perbaiki garis pinggang dan gambarkan garis (c-d)
- e. lakukan langkah yang sama pada bagian belakang.

#### 4. Memanjangkan dan memendekkan ukuran panjang rok



Gambar 12. Memanjangkan dan memendekkan rok

##### Memanjangkan rok:

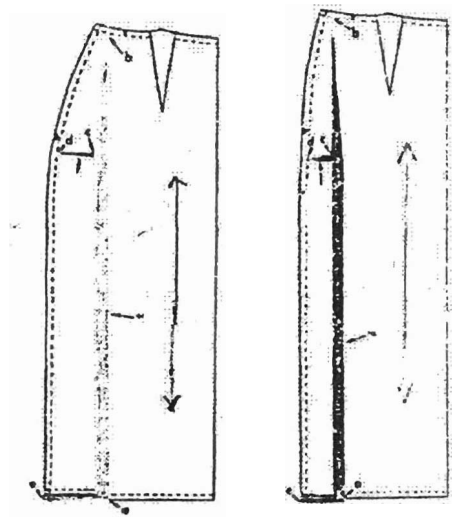
- Buat garis diantara panggul dan ujung rok. Gunting dari (a-b).
- Tambahkan ukuran sejumlah yang harus ditambahkan.
- lemkan kertas di bawah bagian yang telah digunting .
- periksa garis sisi rok dengan menggambarkan garis dari panggul ke ujung rok.
- lakukan langkah yang sama untuk pola belakang

f. samakan panjang rok muka dan belakang.

##### Memendekkan rok:

- buat dua garis paralel antara panggul dengan ujung rok yang jaraknya sama dengan besar rok yang akan dipendekkan.
- lipit pola pada garis paralel dan jaga agar tetap lurus
- perbaiki garis sisi dengan dengan menggambarkan garis dari panggul ke ujung rok.
- Lakukan langkah yang sama untuk pola bagian belakang.
- Samakan panjang rok muka dan belakang.

#### 5. Membesarkan dan mengecilkan ukuran panggul



Gambar 13. Membesarkan dan mengecilkan ukuran panggul

*Membesarkan ukuran panggul:*

- a. Gambarkan garis sejajar dengan tanda arah panjang kain, mulai dari bawah rok ( titik *a* ke titik *b*)
- b. Pada bagian terbesar dari panggul, gunting lurus ke arah sisi (*c-d*)
- c. Gunting garis setikan pada *c* dan *d* agar pola menjadi datar
- d. Besarkan garis vertical sebesar yang diperlukan pada garis panggul (*c*) dan pada garis ujung rok (*a*).

- e. Perbaiki garis ujung rok dengan menambahkan panjang pada bagian sisi untuk disesuaikan dengan garis aslinya.
- f. Bila garis lekukan terlalu tajam atau menonjol pada bagian sisi panggul, bentuk kembali garis sisi.
- g. Lakukan langkah yang sama untuk bagian belakang.

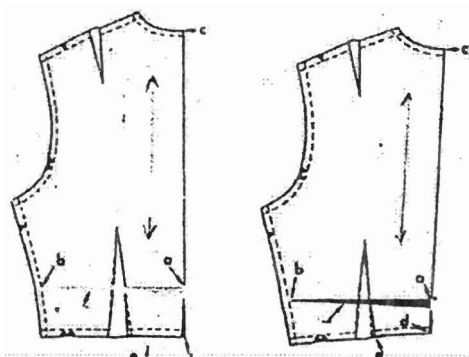
*Mengecilkan ukuran panggul:*

- a. Gambarkan garis sejajar dengan tanda arah panjang kain mulai dari titik *a* ( 5 cm dari sisi) menuju titik *b*
- b. Pada bagian terbesar dari panggul, gunting dengan arah vertical ke garis sisi.
- c. Gunting dari titik *c* ke *d* agar pola datar.
- d. himpitkan pola yang telah digunting sebesar yang perlu dikecilkan.
- e. Perbaiki ujung rok dengan membuang kelebihan dari (*a-e*).
- f. Gambarkan kembali atau perbaiki garis sisi pada bagian panggul.

d. Sesuaikan ukuran yang diinginkan dengan menarik garis dari leher ke kerung lengan.

e. Bila ada lipit kup pada bahu belakang, tutup dan gambarkan kembali garis bahu.

### 7. Menambah dan mengurangi panjang punggung tanpa menambah panjang sisi



Gambar 15. Menambah dan mengurangi ukuran panjang punggung

*Menambah ukuran panjang punggung:*

- Gambarkan garis 5 cm di atas garis pinggang (*a-b*) lalu di gunting.
- Gunting pola pada ujung garis *b* agar pola datar.

c. Buka atau besarkan sejumlah yang diperlukan dan tempelkan kertas di bawahnya.

d. Gambarkan kembali garis tengah belakang dengan memperbesar garis (*c-a*).

e. Tambahkan panjang lipit bentuk (*e*) sejumlah atau sebesar yang ditambahkan pada (*d*).

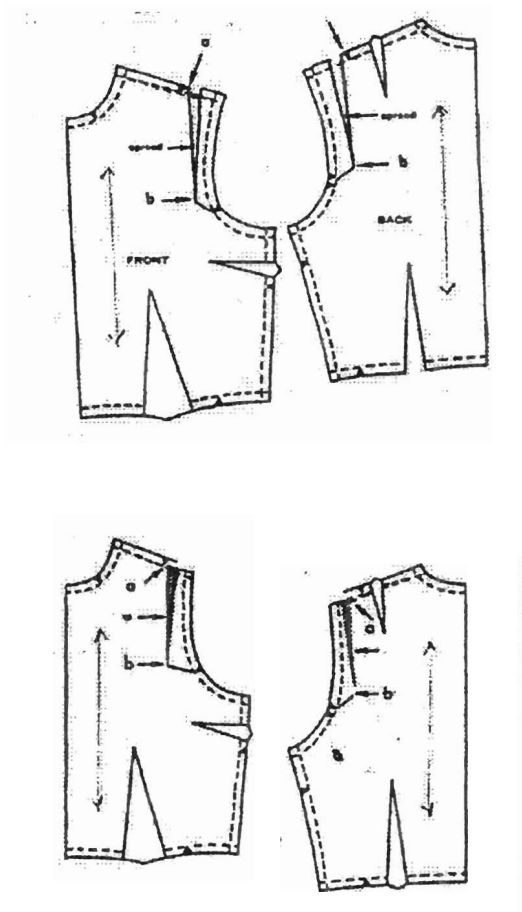
f. Gambarkan garis setikan baru pada lipit kup pinggang.

g. Lakukan langkah yang sama pada pola bagian muka.

*Mengurangi ukuran panjang punggung:*

- Buat garis 5 cm di atas garis pinggang (*a-b*) lalu gunting.
- Gunting ujung garis pada titik *b* agar pola datar.
- Kecilkan dari titik *a* sebagian bawah pola badan sejumlah yang diperlukan.
- Gambarkan kembali garis tengah belakang.

## 6. Memanjangkan dan memendekkan ukuran bahu



Gambar 14. Memanjangkan dan memendekkan ukuran bahu

### Memanjangkan ukuran bahu:

- a. Mulai dengan mengukur 5 cm dari dari ujung bahu pada kerung lengan;

buat garis tegak lurus (*a-b*) pada pola badan muka atau belakang.

b. Dari *b* tarik garis diagonal menuju kerung lengan dekat tanda pola.

c. Gunting garis yang telah ditandai.

d. Lebarkan garis yang telah digunting sesuai dengan panjang yang diperlukan.

e. Perbaiki garis bahu dengan menggambar garis bahu dari leher ke kerung lengan.

f. Bila ada lipit kup pada bahu belakang, tutup lipit kup sebelum menggambar garis bahu.

### Memendekkan ukuran bahu:

a. Ukur 5 cm dari ujung bahu pada bagian kerung lengan; buat garis tegak lurus (*a-b*) pada pola muka dan belakang.

b. Dari *b* tarik garis diagonal menuju tanda pola dekat kerung lengan.

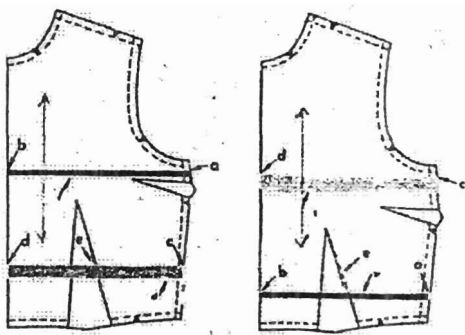
c. Gunting garis yang telah ditandai.



e. Gambarkan kembali garis setikan lipit kup yang baru.

f. Lakukan hal yang sama pada pola bagian muka.

### 8. Merubah posisi lipit kup pada bentuk badan normal



Gambar 16. Merubah posisi lipit kup pada bentuk badan normal

*Meninggikan posisi lipit kup pada bentuk badan normal:*

- Buat lipatan di atas lipit kup dan pastikan tinggi lipit kup yang akan dinaikkan (*a-b*).
- Gambarkan garis di bawah lipit kup sisi, tegak lurus pada tengah muka.
- Lebarkan garis (*c-d*) sebesar yang telah dilipat pada lipit kup sisi. Ini akan

mengembalikan panjang semula dari pola. Letakkan kertas di bawah pola dan beri perekat.

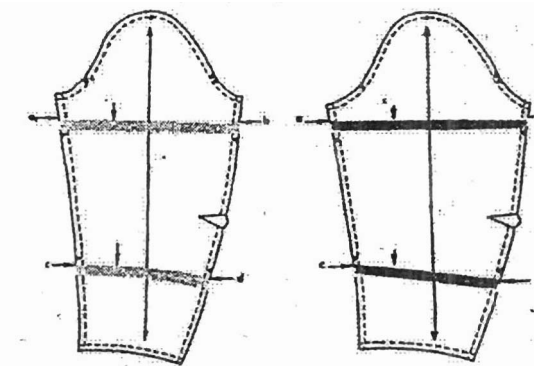
d. Perbaiki garis sisi dengan menutup lipit kup sisi dan gambarkan kembali garis sisi baru.

e. Gambarkan kembali atau perbaiki garis setikan (*e*).

*Menurunkan posisi lipit kup pada bentuk badan normal:*

- Lipat pola di bawah lipit kup sebesar yang akan diturunkan (*a-b*).
- Gunting dan pisahkan pola di atas lipit kup (*c-d*) tegak lurus pada garis tengah muka yang besarnya sama dengan jumlah yang dikurangi pada (*a-b*).
- Perbaiki garis sisi dengan menutup lipit kup dan gambarkan kembali garis sisi.
- Gambarkan atau perbaiki garis pada lipit kup pinggang (*e*).

**9. Memanjangkan dan memendekkan ukuran panjang lengan**



Gambar 17. Memanjangkan dan memendekkan lengan

*Memanjangkan ukuran panjang lengan:*

a. Gambarkan garis melintang pada pola di tempat penambahan yang diperlukan. Bila penambahan di atas siku (*a-b*), garis harus tegak lurus pada tanda arah benang tetapi bila penambahan di bawah siku (*c-d*), garis harus sejajar dengan kemiringan ujung lengan.

b. Gunting dan panjangkan sejumlah yang diperlukan (*a-b*) dan (*c-d*).

Letakkan kertas di bawah pola, beri pentul atau perekat.

c. Perbaiki dan gambarkan kembali garis sisi lengan pada *a*, *b*, *c* dan *d*.

*Memendekkan ukuran panjang lengan:*

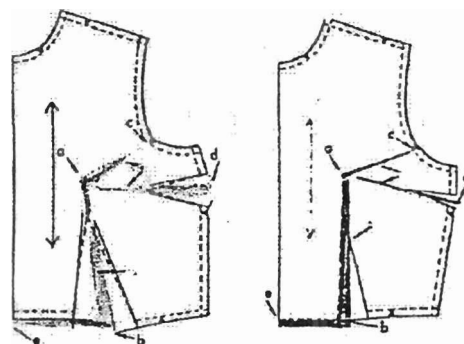
a. lipat (*a-b*) tegak lurus pada tanda arah benang .

b. Lipat (*c-d*) sejajar dengan ujung lengan. Setiap lipatan harus setengah dari besar yang dipendekkan.

c. Gambarkan kembali garis sisi lengan.

**Penyesuaian pola untuk badan khusus**

**1. Penyesuaian pola untuk ukuran dada besar dan kecil**



Gambar 18. Penyesuaian pola untuk ukuran dada besar dan kecil

*Membesarkan badan muka untuk yang berdada besar:*

a. Tentukan titik dada dengan memanjangkan garis tengah lipit kup sisi

dan garis tengah lipit kup pinggang ke titik pertemuan (titik dada)

b. Mulai dari lipit kup pinggang, gunting dari  $(b-a)$  kemudian ke  $(c)$ .

c. Gunting dari sisi tapi jangan sampai ke titik dada.

d. Gunting kampuh pada  $(c)$  agar pola datar.

e. Lebar pada  $(a)$  setengah dari jumlah yang akan dibesarkan dan lebar secara vertical dengan besar yang sama  $(a-b)$ .

f. Gambarkan titik dada dan garis setikan baru pada garis pinggang.

g. Gambarkan titik dada dan garis setikan baru pada sisi.

h. Perbaiki garis pinggang dengan menutup lipit kup dan menambahkan panjang pada tengah muka  $(b-e)$ .

*Mengecilkan badan muka untuk yang berdada kecil:*

a. Tentukan titik dada dengan memanjangkan garis tengah lipit kup sisi

dan garis tengah lipit kup pinggang ke  $(a)$ .

b. Mulai dari pertengahan lipit kup pada pinggang, gunting dengan arah vertical ke titik pertemuan  $(b-a)$  lalu secara diagonal ke arah  $(c)$ .

c. Gunting dari pertengahan lipit kup sisi  $(d-a)$ .

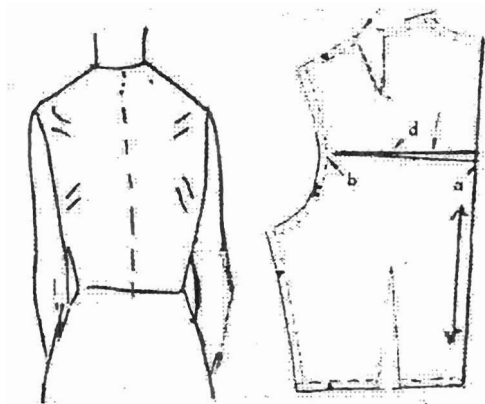
d. Gunting kampuh pada titik  $(c)$  agar pola datar.

e. Lipat ujung  $(a)$  setengah dari jumlah yang perlu dikecilkan dan terus lipat dengan jumlah yang sama menuju  $(a-b)$ .

f. Gambarkan ujung lipit kup dan garis setikan dari garis pinggang yang baru.

g. Perbaiki garis pinggang dengan menutup lipit kup dan memendekkan bagian depan  $(b-e)$ .

## **2. Penyesuaian pola pada bentuk bahu yang melengkung**



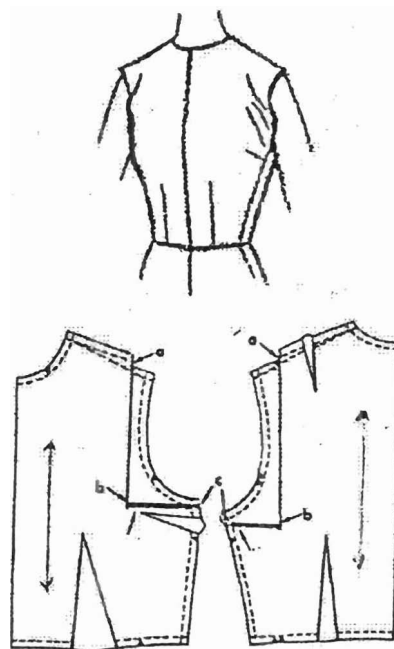
Gambar 19. Penyesuaian pola untuk bahu melengkung.

*Penyesuaian badan belakang pada bahu yang melengkung:*

- a. Dari titik leher belakang ukur 10-12,5 cm, kemudian gambarkan garis lurus ke kerung lengan (*a-b*) tetapi jangan sampai ke garis setikan kerung lengan.
- b. Gunting garis kampuh pada (*b*).
- c. Dari pertengahan lipit kup bahu gunting dengan arah diagonal ke garis (*c-d*). Bila tidak lipit kup pada bahu, gunting pada pertengahan bahu.
- d. Lebarkan (*a-d*) sebesar yang perlu dipanjangkan pada tengah belakang.
- e. Perbaiki garis tengah belakang dengan melebarkan garis diagonal (*c-d*).

f. Gambarkan kembali lipit kup bahu untuk menata panjang bahu sebenarnya. Bila pelebaran lebih dari 1,3 cm, buatlah lipit kup kedua untuk menyamakannya dengan bahu depan.

### 3. Penyesuaian pola untuk bahu yang terlalu miring



Gambar 20. Penyesuaian pola untuk bahu yang terlalu miring

*Menyesuaikan pola untuk bahu yang terlalu miring:*

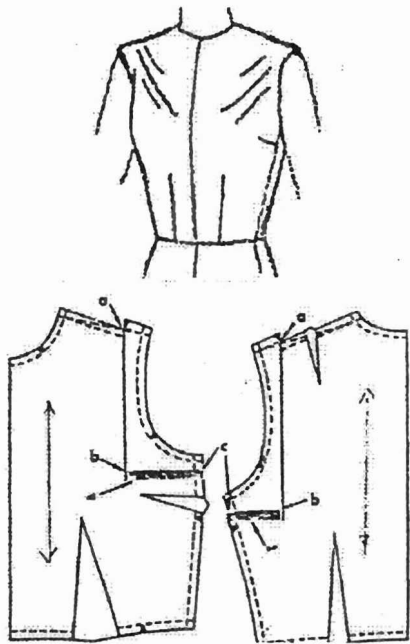
- a. Mulai dengan mengukur 5 cm dari ujung bahu bagian lengan, pada pola muka dan belakang. Buat garis tegak

lurus sejajar dengan tengah muka dan belakang sampai ke titik di baeah garis kerung lengan (*a-b*).

b. Dari sudut siku, lipat (*b-c*) sama dengan setengah dari jumlah yang perlu diturunkan dari titik bahu terendah.

c. Tutup lipit kup pada pola dan gambarkan garis bahu baru.

#### 4. Penyesuaian pola pada bahu datar



Gambar 21. Penyesuaian pola pada bahu yang datar.

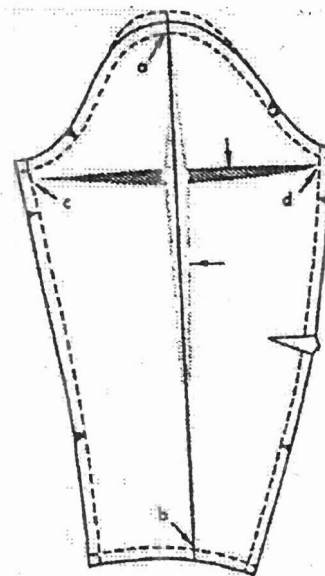
*Menyesuaikan pola pada bahu yang datar:*

a. Mulai dengan mengukur 5 cm dari ujung bahu bagian lengan pada pola muka dan belakang, dan buat garis dari (*c*) paralel dan tegak lurus pada tengah muka dan belakang.

b. Lebarkan garis (*b-c*) sebesar yang diperlukan untuk menaikkan ujung bahu.

c. Perbaiki garis bahu dengan menutup lipit kup terlebih dahulu dan kemudian menggambar kembali garis bahu baru dari leher ke kerung lengan.

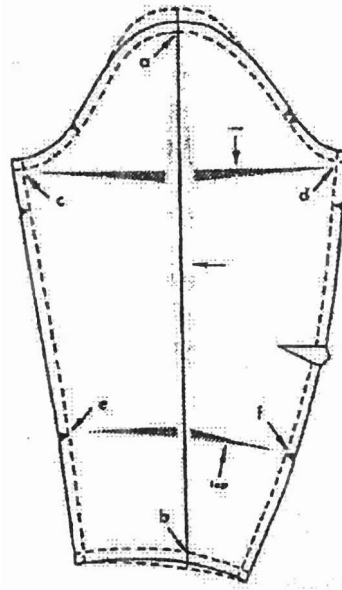
#### 5. Penambahan lingkaran lengan atas



Gambar 22. Penyesuaian lingkaran lengan atas

**Menyesuaikan lingkaran lengan atas:**

- a. Pada kertas pola tandai garis potong dan puncak lengan.
  - b. Gambarkan garis sejajar dengan tanda arah panjang kain, mulai dari puncak lengan ke ujung lengan (*a-b*).
  - c. Tarik garis dari puncak lengan ke bagian terbesar dari lengan atas dan gambarkan garis (*c*) dan (*d*) tegak lurus pada (*a-b*).
  - d. Potong garis vertical dan horizontal (*a*), (*c*) dan (*d*).
  - e. Gunting garis kampuh pada titik (*a*), (*c*), dan (*d*) agar pola datar.
  - f. Lebar kan garis vertical sejumlah yang diperlukan. Letakkan kertas di bawah pola, dan beri perekat.
  - g. Gambarkan kembali bentuk puncak lengan semula dengan pedoman pola aslinya. Tinggi puncak lengan tergantung dari bentuk lengan atas.
- 6. Penambahan lingkaran lengan atas dan bawah siku**



Gambar 23. Penyesuaian lingkaran lengan atas dan bawah siku

*Menyesuaikan lingkaran lengan atas dan bawah siku:*

- a. Ciplak pola lengan
- b. Gambarkan garis vertical sejajar dengan tanda arah benang atau serat kain, mulai dari puncak lengan sampai ke ujung lengan (*a-b*).
- c. Pada bagian terbesar dari lengan atas, gambarkan garis (*c-d*) tegak lurus pada (*a*). Pada bagian terbesar dari lengan bawah gambarkan (*e-f*) sejajar dengan ujung lengan.

d. Potong garis vertical dan horizontal ke arah garis setikan.

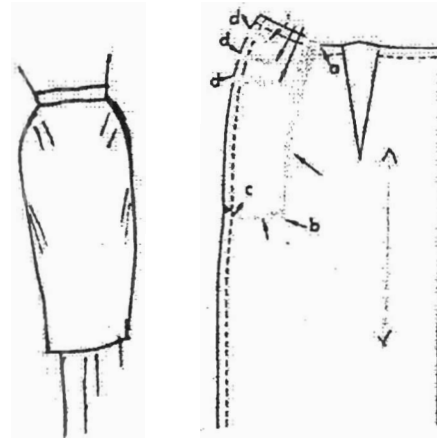
e. Gunting kampuh pada bagian titik *a*, *c*, *d* dan *f* pada garis setikan.

f. Gunting garis vertikal melalui kedua garis horizontal dan buka sebesar yang diperlukan. Letakkan kertas di bawah pola dan beri perekat.

g. Gambarkan kembali puncak lengan dan bandingkan dengan gambar yang diciplak pada langkah *a*. Sesuaikan tinggi puncak dan panjang lengan dengan ukuran yang diperlukan.

h. Gambarkan tanda arah benang yang baru pada lengan yang telah disesuaikan.

## 7. Penyesuaian ukuran panggul dengan lekukan sisi yang tinggi



Gambar 24. Penyesuaian panggul dgn

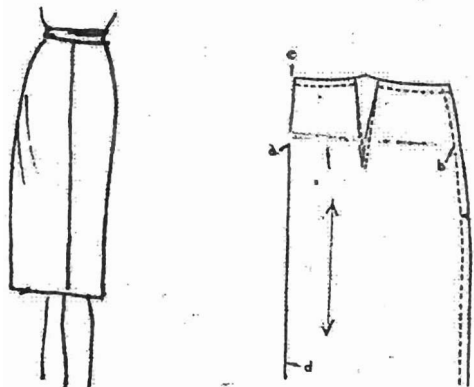
lekukan sisi yang tinggi

*Menyesuaikan ukuran panggul dengan lekukan sisi yang tinggi:*

- Gambarkan garis vertikal sejajar dengan sisi dari garis pinggang ke titik di bawah garis panggul (*a-b*).
- Gambarkan garis horizontal ke sisi (*b-c*).
- Gunting garis setikan sampai ke titik *c* agar pola mendatar.
- Buat dua atau lebih guntingan dari sisi tetapi tidak melalui guntingan vertical *d*. Garis ini harus lebih dekat ke garis pinggang dari pada garis panggul.

- e. Lebarkan garis horizontal *d* untuk menambah panjang dan buat lekukan yang diinginkan.
- f. Letakkan kertas di bawah pola dan beri perekat.
- g. Perbaiki garis lekukan pada pinggang dan bila perlu juga garis sisi *c*.
- h. Gambarkan lekukan yang sama pada bagian muka dan belakang dari pola.

**8. Penyesuaian pola untuk perut yang agak besar**



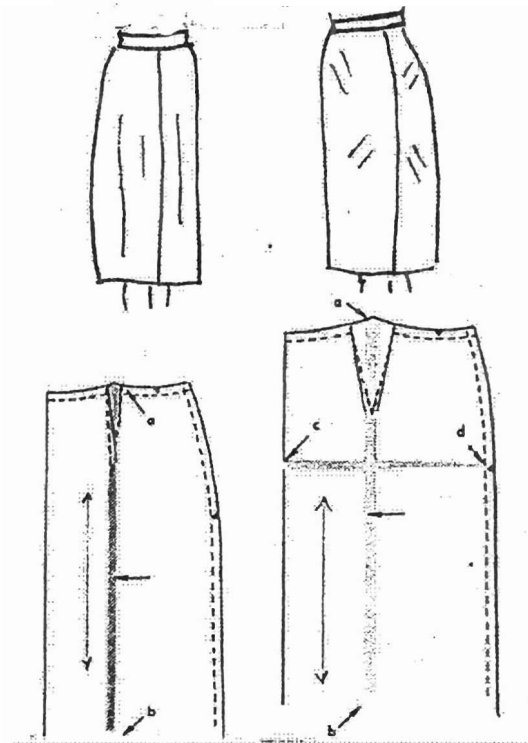
Gambar 25. Penyesuaian rok muka utk Perut yang agak besar

*Menyesuaikan pola rok muka untuk perut yang agak besar:*

- a. Gunting lurus dari tengah muka ke garis sisi (*a-b*).
- b. Gunting garis kampuh pada titik *b*.
- c. Gunting dan lebarkan garis horizontal untuk menambah ukuran yang diperlukan. Hal ini akan merubah posisi lipit kup.
- d. Gambarkan kembali garis tengah muka dengan memanjangkan garis (*d-a*) terus ke garis pinggang *c*. Hal ini akan menambah besar pinggang.
- e. Letakkan kertas di bawah pola dan beri perekat.
- f. Perbaiki sudut lipit kup dan kelonggaran yang ada pada garis pinggang, atau hlangkan lipit kup dan buat dua lipatan menuju tengah muka.

**9. Penyesuaian pola rok pada bokong yang besar dan kecil**





**Gambar 26. Penyesuaian pola rok pada bokong besar dan kecil**

*Menyesuaikan pola rok belakang untuk bentuk bokong yang besar*

a. Gambarkan garis sejajar dengan tanda arah benang mulai dari pertengahan lipit kup pinggang sampai ke ujung rok (*a-b*).  
Dari garis pinggang ukur 18-23 cm ke bawah (*c-d*).

b. Gunting garis (*a-b*) dan lebarkan kemudian gunting lagi garis mendatar ke sisi.

c. Gunting garis kampuh agar pola mendatar.

d. Lebarkan kedua garis yang telah digunting dengan menambahkan ukuran setengah dari besar yang diperlukan melalui panggul. Jaga agar tengah belakang tetap lurus.

e. Letakkan kertas di bawah pola, beri perekat.

f. Gambarkan garis setikan lipit kup baru.

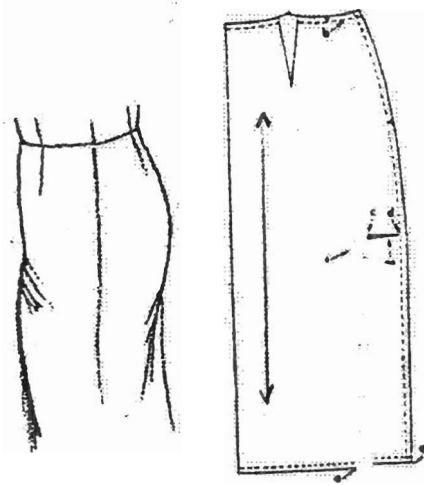
*Menyesuaikan pola rok belakang pada bokong kecil:*

a. Gambarkan garis sejajar dengan tanda arah benang dari pertengahan lipit kup pada garis pinggang ke ujung rok.

b. Lipat pada garis di atas setengah dari ukuran yang dikecilkan. Lipit bentuk akan menjadi lebih kecil.

c. Gambarkan setikan garis lipit kup baru.

## 10. Penyesuaian polar ok yang sempit pada bagian paha



Gambar 27. Penyesuaian pola rok yang sempit pada bagian paha.

*Menyesuaikan pola rok depan untuk yang sempit pada bagian paha:*

a. Dari titik pertemuan garis panggul dan garis pinggang, ukur 5 cm. Tarik garis

sejajar dengan tegah muka sampai ke ujung rok.

b. Gunting garis (a-b). Pada bagian terbesar dari paha, gunting garis (c-d).

c. Gunting garis kampuh pada b dan d.

d. Lebarkan garis (c-a) setengah dari jumlah yang di besarkan untuk bagian paha.

e. Bentuk kembali garis pinggang, ujung rok dan garis sisi rok

## Materi ajar 6: Pemindahan Lipit kup

### Tujuan Kegiatan Pembelajaran 6

Pada akhir kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu:

1. Merubah pola dasar badan dengan satu lipit kup sesuai dengan desain
2. Merubah pola dasar badan dengan dua lipit kup sesuai dengan desain
3. Merubah pola badan dengan model tuck-darts, lipit, kerut, garis hias, dan model yang dikembangkan (flare).

## **Uraian Materi**

### **1. Pendahuluan**

Pola dasar yang telah dibuat pada materi ajar sebelumnya dapat digunakan untuk membuat bermacam-macam model pakaian dengan memindahkan lipit kup sesuai dengan desain. Pemindahan lipit kup dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama dengan teknik menggunting dan dikembangkan (slash-spread technique). Kedua dengan teknik transfer sumbu (pivotal transfer technique).

Pada materi ajar ini akan diuraikan teknik atau cara yang pertama. Cara ini cocok untuk pemula sedangkan cara kedua lebih sulit dan ini akan dipelajari pada tingkat lanjutan.

Untuk memperoleh ketrampilan merubah pola pakaian harus lebih banyak latihan dan disamping itu harus dapat mengembangkan ketrampilan menganalisa desain.

Seorang pembuat pola harus dapat menganalisa dengan rinci bagian-bagian dari desain. Analisa desain merupakan pengamatan gambar atau sket untuk menetapkan bagaimana penggunaan lipit kup pada pola.

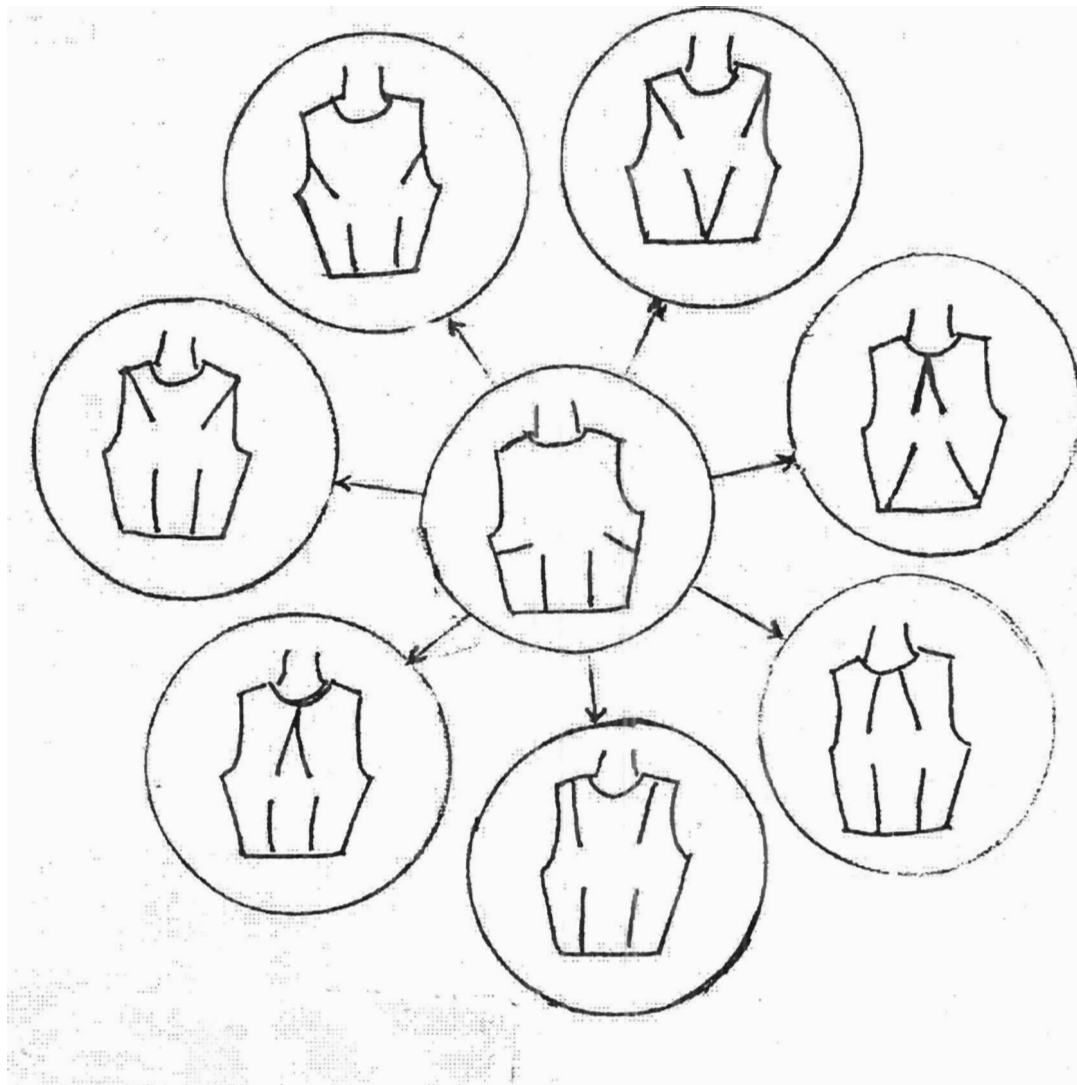
Desain-desain yang ditampilkan pada modul ini adalah contoh-contoh yang merupakan konsep umum dan bila dapat dikuasai akan dapat membantu dalam mengerjakan desain-desain yang hampir sama.

### **2. Pemindahan lipit kup**

Pemindahan lipit kup merupakan prinsip pokok dalam pembuatan pola pakaian. Di sini akan diperlihatkan pemindahan lipit kup sesuai dengan desain. Ini adalah pelajaran awal bagi yang ingin menjadi ahli pembuat pola pada industri-industri pakaian jadi atau pengetahuan dasar bagi yang ingin mendalami tentang konstruksi pola bagi wanita

dewasa. Untuk ini diperlukan estetika dan ketrampilan dalam mengelola dan mengontrol keseluruhan proses pembuatan pola.

Lipit kup dapat dipindahkan ke sekitar garis pola seperti pada pertengahan bahu, ujung bahu, pertengahan leher, kerung lengan, sisi, pada garis pinggang, dan tengah muka.



Gambar 28. Pemindahan lipit kup

Lipit kup dapat berupa kerutan, lipit, tuck-darts, garis hias dan model yang lipit kupnya lepas tanpa jahitan (flare). Disamping itu lipit kup dapat dijadikan dua atau lebih lipit kup dan dapat pula dijadikan bermacam-macam desain.

### Merubah pola dasar dengan satu lipit kup sesuai dengan desain

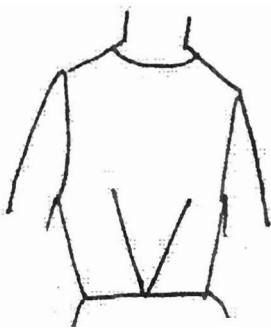
Satu lipit kup yang dimaksudkan adalah pola yang mempunyai satu lipit kup di kanan dan satu di kiri.

Merubah pola dimulai dari memindahkan pola dasar pada kertas pola atau kertas karton yang biasa digunakan di industri pakaian jadi. Kemudian dirubah sesuai dengan desain dan diberi tanda atau keterangan yang diperlukan untuk melengkapi pola setelah melalui uji kesesuaian.

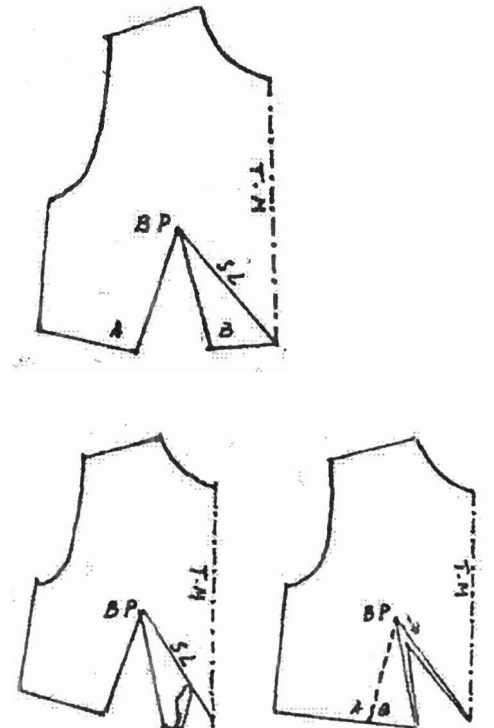
Di bawah ini akan diberikan contoh-contoh pemindahan lipit kup dengan menggunakan pola dasar satu lipit kup.

#### 1. Lipit kup pada garis pinggang

Lipit kup pada garis pinggang diletakkan di tengah muka.



Gambar 29. Pemindahan lipit kup ketengah muka pada grs pinggang

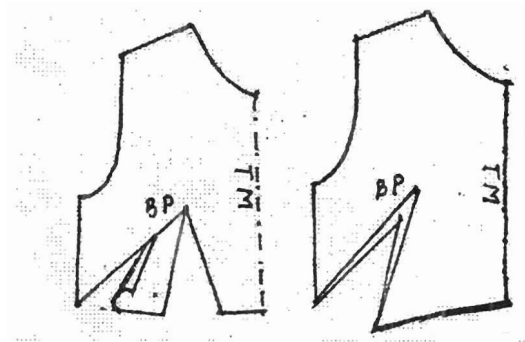
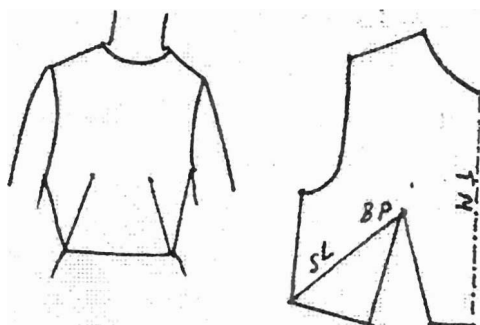


*Keterangan:*

- a. Pindahkan pola dasar muka
- b. Gambarkan garis SL dari tengah muka
- c. Beri tanda titik A dan B
- d. Gunting garis SL sampai BP
- e. Tutup garis AdanB dan beri lem
- f. Turunkan garis BP 2 cm
- g. Gambarkan lipit kup baru
- h. Tambahkan kampuh untuk uji kesesuaian.

## 2. Lipit kup Perancis

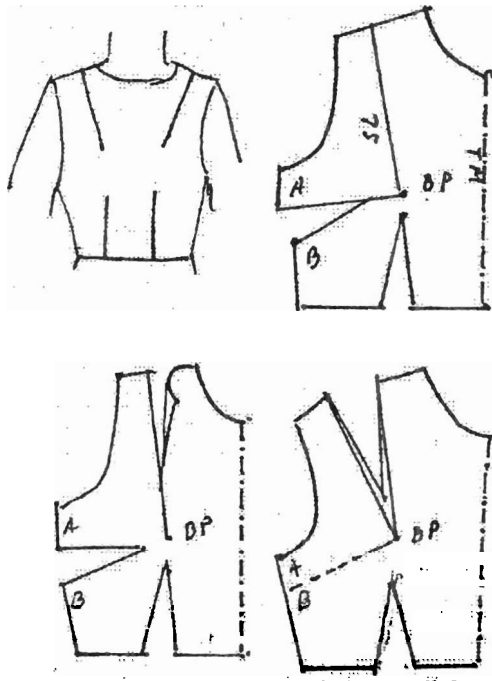
Lipit kup terletak pada pertemuan garis sisi dan garis pinggang sampai ke titik BP.



Gambar 30. Lipit kup Perancis

*Keterangan :*

- a. Pindahkan pola dasar muka
- b. Gambarkan atau tempatkan garis yang akan digunting (SL) dari sudut sisi
- c. Gunting garis SL
- d. Tutup garis Adan B dan beri lem
- e. Turunkan garis BP 2 cm
- f. Gambarkan lipit kup baru
- g. Tambahkan kampuh untuk uji kesesuaian.



Gambar 31. Pemindahan lipit kup dari sisi ke garis bahu.

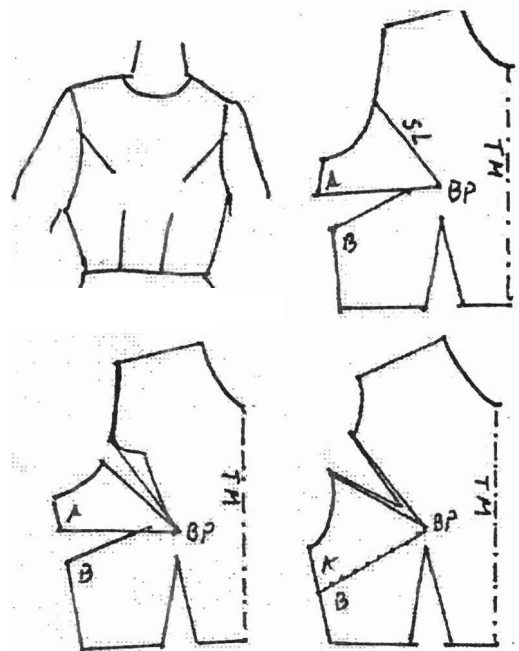
*Keterangan:*

- Ciplak atau pindahkan pola dasar dengan dua lipit kup
- Perhatikan bentuk desain dan tetapkan lipit kup mana yang akan dipindahkan untuk lipit kup bahu.
- Tetapkan tempat dari lipit kup baru. Apakah terletak pada pertengahan bahu? Apakah lebih dekat ke arah kerung lengan? Atau lebih dekat ke garis leher?
- Gambarkan garis SL sampai BP dan perpanjang garis A sampai BP

- Gunting garis SL sampai BP.
- Tutup A dan B dan beri lem.
- Dari BP ukur 3 cm lalu bentuk lipit kup baru.
- Tambahkan kampuh untuk uji kesesuaian.

**2. Lipit kup pada pertengahan lengan dan garis pinggang**

Di bawah ini lipit kup sisi akan dipindahkan ke pertengahan kerung lengan muka.



Gambar 32. Pemindahan lipit kup sisi ke pertengahan kerung lengan muka.

### **Merubah pola dengan dua lipit kup sesuai dengan desain**

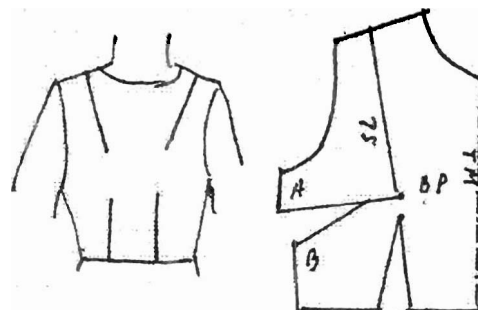
Dua lipit kup pada pola yaitu pada garis pinggang dan sisi seperti pada pola Dressmaking. Pola dengan dua lipit kup lebih sering digunakan pada industri pakaian jadi. Bila mempunyai pola dengan satu lipit kup dapat dirubah terlebih dahulu dengan menggunting bagian sisi dan menutup sebagian lipit kup pinggang, sebelum digunakan untuk merubah pola dengan bermacam –macam desain.

Banyak keuntungan dengan membagi lipit kup lebih dari satu terutama pada industri pakaian antara lain: penyusunan pola pada waktu memarker lebih ekonomis dan kesesuaian dari pola dapat ditingkatkan dengan memberi kelonggaran disekitar puncak dada.

Pola dengan dua lipit kup ini dipindahkan pada karton dengan tanda-tanda yang lengkap. Ini akan digunakan sebagai pola dasar untuk membuat desain baru. Berikut ini akan diberikan contoh-contoh pemindahan lipit kup dengan menggunakan pola dasar badan bagian muka dengan dua lipit kup.

#### **1. Lipit kup pada bahu dan garis pinggang**

Lipit kup yang akan dipindahkan adalah  
Lipit kup sisi ke garis bahu.





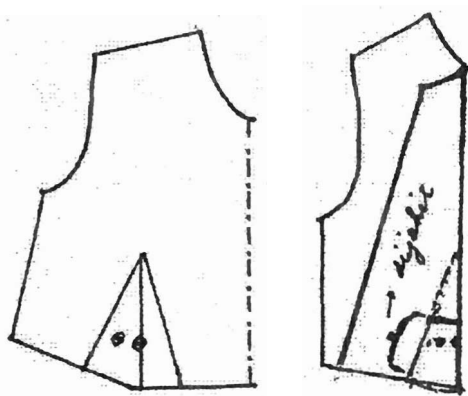
## Tuck-darts, Pleats, Flares, Gathers, dan Stylelines

Lipit kup sangat luwes dan dapat dikreasikan pada bermacam-macam desain seperti yang kita lihat pada halaman sebelumnya. Selain dijahitkan, lipit kup digunakan untuk kreasi desain yang lebih rinci. Hal ini dikenal dengan istilah **dart equivalent**.

Padanan lipit kup muncul dengan bentuk tuck-darts, pleats, flares, gathers, dan stylelines. Pada bentuk-bentuk ini lipit kup ditempatkan sebagai control dan padanan lipit kup yang juga berakhir pada puncak dada (bust point). Perbedaan antara lipit kup dan padanan lipit kup ini hanya pada tanda yang diberikan pada potongan-potongan pola dan setikannya.

### Tuck-darts

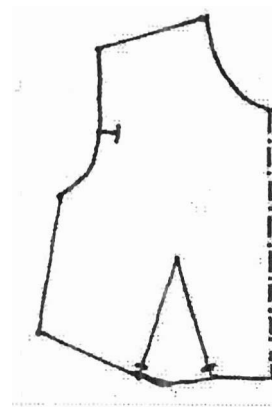
Pada tuck-darts hanya sebahagian saja yang disetik dan lipatan pada bahagian dalam harus ditandai dengan lingkaran kecil pada lipatan tengah muka; 0,3 cm masuk ke dalam dari garis setikan, kemudian 1,3 cm di bawah batas setikan.



Gambar 34. Pemberian tanda tuck-darts

### Pleats

Pleats atau lipit tidak disetik. Lipatan lipit kup dikuatkan sepanjang garis jahitan. Kaki lipit kup hanya diberi garis tanda titik-titik yang menunjukkan lipit kup asli.

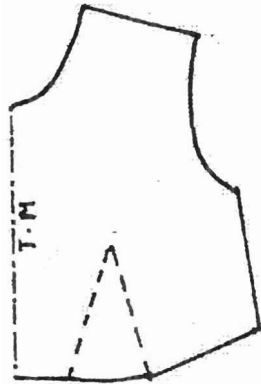


Gambar 35. Tanda untuk lipit (pleats).

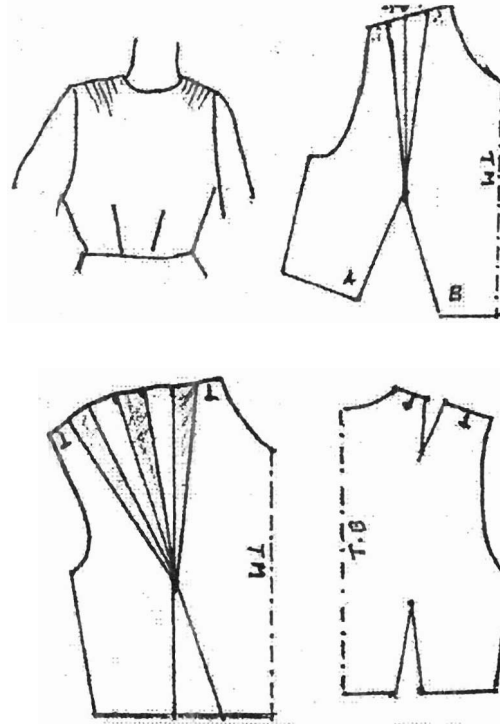
## Flare

Flare disebut juga dengan **release dart**.

Pada flare lipit kup terbuka dan tidak dijahit.



Gambar 36. Pemberian tanda pada flare.



Gambar 37. Pemindahan lipit kup men -  
jadi kerutan pada bahu.

## Gathers atau kerutan

Lipit kup dapat dijadikan kerutan tanpa mempengaruhi kesesuaian pakaian.

Sejauh kerutan masih berasal dari lipit kup, pakaian tidak akan berubah kesesuaiannya kecuali pakaian didesain dengan dengan memberi kelonggaran pada kerutan seperti pada model balon.

Berikut ini akan diberikan contoh pemindahan lipi kup menjadi kerutan pada bahu.

*Keterangan:*

- Ciplak atau pindahkan pola dasar badan.
- Beri tanda kaki lipit kup dengan A dan B.
- Dari pertengahan bahu ukur 2,5 cm ke kiri dan 2,5 cm ke kanan.
- Gambarkan garis yang akan digunting dan hubungkan dengan BP (puncak dada).

- e. gunting ketiga garis yang menuju BP.
- f. Letakkan pola di atas kertas dan tutup setengah dari AB.
- g. Lebarakan bagian yang telah dipotong sama besar dan beri tanda pada bagian 2,5 cm ke kiri dan 2,5 cm ke kanan untuk control kerutan.
- h. Gambarkan garis luar pola pada bagian bahu dan beri tanda.
- i. Beri tanda pada bahu belakang sama dengan bahu muka.

### **Stylelines (garis hias/garis gaya)**

Garis hias dapat ditempatkan pada garis yang melewati puncak dada, titik pada lipit kup atau tempat lainnya. Garis hias yang menyerap kelebihan lipit kup dari dalam setikan garis, mengontrol pas atau tidaknya pakaian. Ukuran semula dan kecocokan dari pakaian tidak berubah melalui bentuk-bentuk potongan dari pola yang telah dirubah dan dipisahkan.

Garis hias yang tidak melewati puncak dada dan titik lipit kup, tidak mengontrol kecocokan atau kesesuaian dari pakaian.

Desain panel atau yang berbentuk bingkai adalah kontrol dari garis hias yang tidak melewati puncak dada.

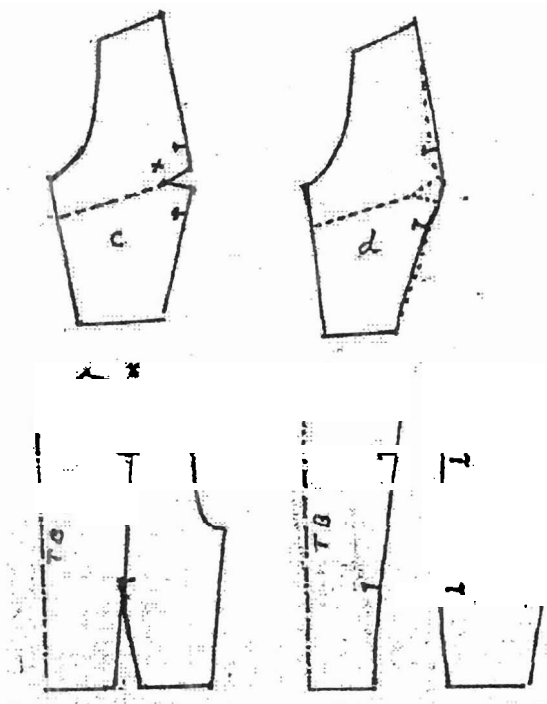
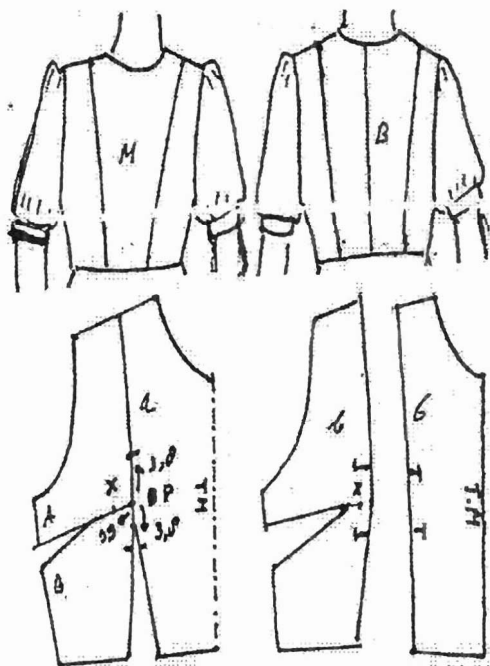
### **1. Garis gaya prinses klasik (Classic Princess Stylelines)**

Model klasik pada contoh ini adalah model tanpa lengan. Kampuh untuk jahitan ditambahkan pada pola untuk uji kesesuaian. Besarnya kampuh untuk semua model dengan garis hias adalah sebagai berikut:

- Garis leher 0,6 cm
- Garis lengan 1,3 cm (tanpa lengan)
- Garis sisi 2 cm
- Semua kampuh lainnya 1,5 cm kecuali ada ketentuan lain atau pengecualian..

Garis prinses klasik ditandai dengan garis hias yang dimulai pada bagian muka dan belakang lipit kup pada garis

pinggang. Garis hias diteruskan melewati puncak dada dan tulang belikat dan berakhir pada pertengahan lipit kup bahu belakang dan bahu muka. Desain ini dapat dikembangkan dari pola dasar dengan satu atau dua lipit kup. Disini akan diberikan contoh penggunaan pola dasar dengan dua lipit kup.



Gambar 38. Pengembangan pola pada model garis hias prinses klasik

*Keterangan:*

*Badan bagian muka*

- a. Pindahkan atau ciplak pola dasar dengan dua lipit kup pada kertas pola .
- b. Gambarkan garis hias dari tengah bahu muka, segaris dengan lipit kup bahu belakang menuju puncak dada (BP) ke kaki lipit kup pada garis pinggang.

c. Beri tanda dari BP ke atas 3,8 cm dan ke bawah 3,8 cm untuk control kelonggaran. Untuk dada dengan cup C atau ukuran dada yang besar, control kelonggarannya 5 cm.

d. Dari ujung lipit kup sisi tarik garis ke BP. Dari BP ukur 1,9 cm ke X

e. Gunting dan pisahkan pola sepanjang garis sisi (b)

f. Untuk kelonggaran pada bagian sisi, gunting dari BP sampai X.

g. Tutup lipit kup pada sisi lalu beri lem. Ini akan memberi kelonggaran pada dada bagian sisi.

h. Untuk pembentukan garis hias, ciplak kembali bagian sisi dari pola muka

i. Bentuk lekukan dada seperti pada gambar 38. Garis putus-putus menghadirkan kembali bentuk asali dari pola.

*Badan bagian belakang:*

a. Ciplak atau pindahkan ke kertas pola badan bagian belakang

b. Dari X tarik garis ke lipit kup pinggang

c. Gambarkan lengkungan untuk garis hias

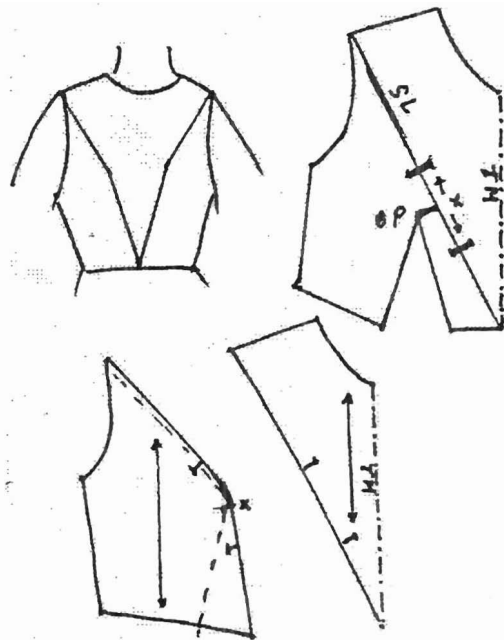
d. Beri tanda titik lipit kup pada garis hias.

e. Gunting dan pisahkan potongan-potongan pola.

f. Setelah pola muka dan belakang selesai, tambahkan kampuh pada pola untuk jahitan.

## **2. Variasi garis hias**

Garis hias dapat ditempatkan di mana saja pada garis pola sepanjang kedua garis melewati / melalui puncak dada atau titik ujung dada, dan tidak lebih dari 2,5 cm dari puncak dada atau ujung lipit kup.



Gambar 39. Variasi garis hias

*Keterangan:*

- a. Ciplak pola dasar muka.
- b. Tarik garis lurus dengan jarak 2,5 cm dari BP dan beri tanda X.
- c. Gambarkan /tempatkan garis hias.
- d. Beri tanda
- e. Gunting dan pisahkan pola sepanjang garis hias.
- f. Gunting dari X ke BP dan tutup lipit kup.
- g. Satukan pola sekitar puncak dada dan bentuk bila perlu.
- h. Gambarkan tanda arah serat kain

i. Tambahkan kampuh untuk jahitan.

### 3. Garis hias berbentuk bingkai /panel (Panel Stylelines)

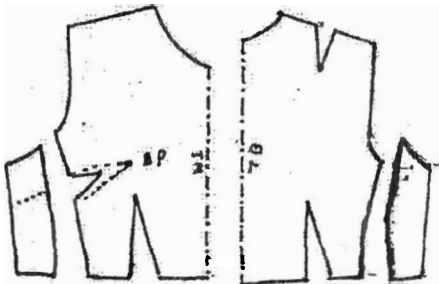
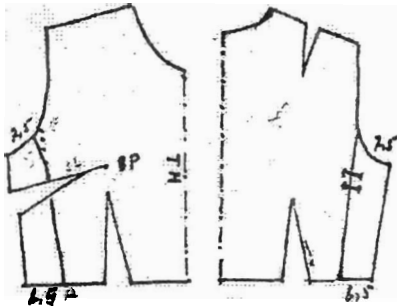
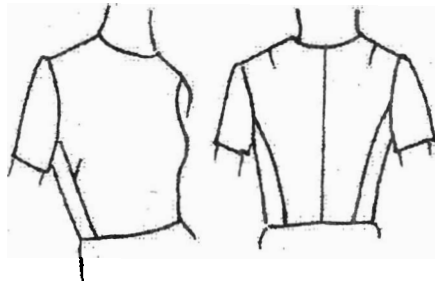
Pada garis hias berbentuk bingkai tidak ada padanan lipit kup karena garis hias tidak melalui puncak dada (BP).

Garis panel juga tidak melalui punggung. Garis hias memanjang dari lekukan lengan ke garis pinggang muka dan belakang.

Panel dapat didesain dengan garis sisi atau tidak. Pada gambar dapat dilihat lipit kup yang pendek pada bagian depan dan lipit kup pada bahu belakang.

*Catatan:*

Bila lipit kup pada pola belakang berdekatan letaknya dengan garis panel, maka dalam hal ini garis hias panel menempati lipit kup.



Gambar 40. Garis hias berbentuk panel.

*Keterangan:*

- a. Ciplak pola dasar muka dan belakang lengkap dengan tanda-tandanya.
- b. Ukur 7,5 cm dari sudut garis sisi ke arah lipit kup pada garis pinggang dan 7,5 cm ke atas dari sudut kerung lengan bawah dan beri tanda.
- c. Tarik garis dari A ke B dan bentuk lengkungan.
- d. Gambarkan garis SL dari ujung lipit kup ke BP.
- e. Gunting pola dan pisahkan pola muka dan belakang
- f. Tambahkan 2,5 cm pada tengah belakang untuk tutup tarik.
- g. Tutup lipit kup pada garis pinggang
- h. Selesaikan ujung lipit kup seperti pada gambar.
- i. Satukan panel muka dan belakang dan beri tanda arah benang
- j. Tambahkan kampuh untuk uji kesesuaian.

## **BAB III**

### **Evaluasi**

#### **Materi ajar 1**

1. Jelaskan tiga cara untuk memperoleh pola dasar !
2. Menurut anda mana yang lebih baik digunakan dari ketiga cara memperoleh pola dasar di atas dan jelaskan alasannya.

#### **Materi ajar 2**

1. Setiap sistem pola dasar mempunyai cara yang berbeda dalam mengambil ukuran. Coba Anda jelaskan dua cara mengambil ukuran dengan dua sistem pola dasar yang telah dipelajari.
2. Menurut Anda mana yang lebih baik sistem pola dasar yang menggunakan banyak ukuran atau yang menggunakan sedikit ukuran saja. Jelaskan alasan Anda !

#### **Materi ajar 3**

1. Gambarkan konstruksi pola dasar dengan sisten So-en dengan skala 1:4 dengan ukuran saudara sendiri !
2. Buatlah pola-pola dasar sistem So-en dengan ukuan centimeter dan gunakan ukuran dress form yang ada.
3. Buatlah busana dasar dari ukuran dress form di atas !
4. Dari busana dasar yang saudara buat dapatkah Anda menjelaskan dimana keunggulan dan kekurangan dari sistem pola dasar So-en ?



#### **Materi ajar 4.**

1. Gambarkan konstruksi pola dasar Dressmaking dengan ukuran skala 1:6 dengan menggunakan ukuran teman Anda.
2. Gambarkan konstruksi pola dasar Dressmaking dengan centimeter dan gunakan ukuran teman Anda.
3. Buatlah pakaian dasar dari sistem pola dressmaking !
4. Bandingkan kelebihan dan kekurangan pola dasar sistem So-en dengan sistem Dressmaking.

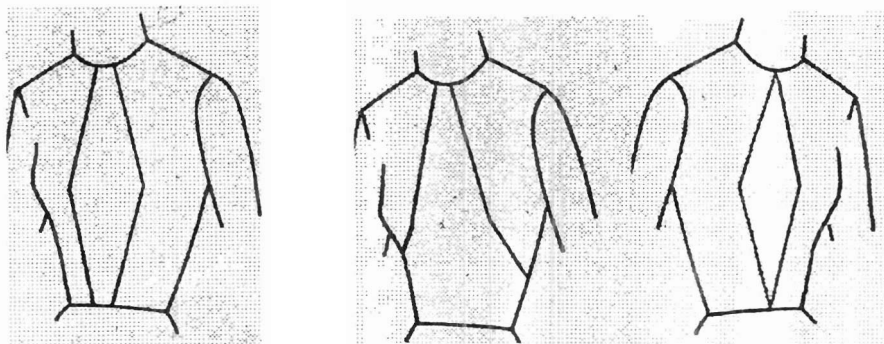
#### **Materi ajar 5**

1. Jelaskan perbedaan antara pola rader, pola lembaran, dan pola cetak !
2. .Bila Anda ingin menggunakan pola standar, apakah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penyesuaian pola dengan ukuran yang tersedia atau ukuran Anda sendiri.
3. Berikan masing-masing 3 contoh dengan gambar dan jelaskan langkah-langkah penyesuaian pola standar untuk ukuran memanjangkan dan memendekkan pola badan muka dan belakang dengan bentuk badan normal.
4. Berikan contoh dengan gambar, lengkap dengan langkah-langkahnya cara penyesuaian pola standar untuk bentuk bahu yang melengkung, bahu yang terlalu miring, dan bahu datar.
5. Untuk pola lengan panjang, perlu penyesuaian bagian lingkaran lengan atas dan lingkaran lengan bawah. Jelaskan dengan gambar cara penyesuaiannya.

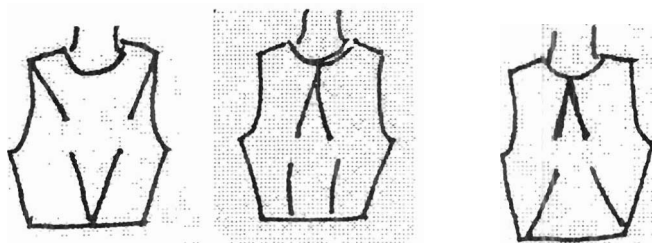
6. Ada bermacam-macam bentuk panggul yang kita lihat sehari-hari antara lain bentuk panggul dengan lekukan sisi yang tinggi, bokong yang besar dan lain-lain. Gambarkan dan jelaskan langkah-langkah penyesuaiannya !

### Materi ajar 6

1. Jelaskan cara atau metode pemindahan lipit kup yang saudara ketahui !
2. Dari pola dasar dengan lipit kup pada sisi dan garis pinggang, pindahkanlah lipit kup tersebut sesuai dengan gambar di bawah ini:



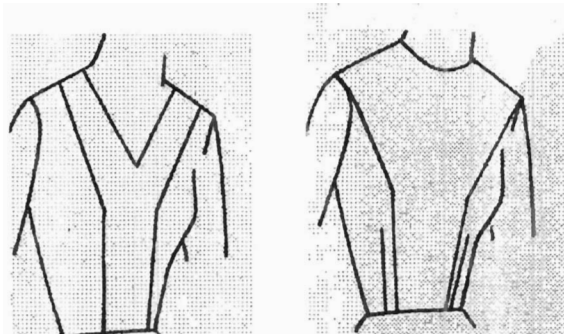
3. Dengan menggunakan satu lipit kup pada pola dasar, pindahkanlah lipit kup tersebut sesuai dengan gambar di bawah ini:



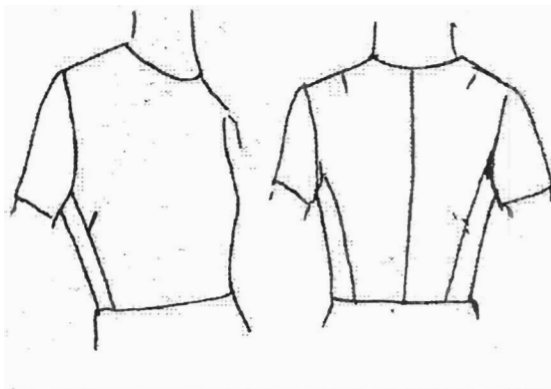
4. Jelaskanlah istilah-istilah berikut dengan contoh gambar masing-masing :

- a. *Tuck-darts*                      c. *Pleats*                      e. *Stylelines*  
 b. *Flares*                              d. *Gathers*

5. Gambarkan dan jelaskanlah dengan langkah-langkahnya, pemindahan lipit kup pada model *Classic Princess Stylelines* di bawah ini:



6. Jelaskan dengan gambar dan langkah kerja dari pemindahan lipit kup pada garis hias di bawah ini !



## **BAB IV**

### **Penutup**

Modul ini berisi tentang beberapa materi ajar yang merupakan materi dasar bagi mahasiswa dalam menunjang perkuliahan Konstruksi Pola Busana wanita dan mata kuliah lainnya di Jurusan Kesejahteraan Keluarga.

Modul ini juga merupakan dasar dari pembuatan pakaian, baik untuk pakaian sendiri maupun untuk dasar pembuatan pakaian pada industri-industri pakaian jadi ataupun pada butik-butik dan rumah mode.

Pada Bab III ada evaluasi yang harus dikerjakan oleh mahasiswa agar dapat mengevaluasi diri sejauh mana modul ini telah dipahami oleh yang bersangkutan. Baik ditugasi atau tidak, para mahasiswa wajib mengerjakan evaluasi tersebut. Pencapaian sasaran belajar dapat dinilai oleh dosen yang bersangkutan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aldrich, Winifred. 1993. *Metric Pattern Cutting*. London: Bill & Hyman Ltd.
- Amstrong, Helen Joseph. 1976. *Patternmaking for Fashion Design*. New York: Harper Dressmaking. 1970. *Pattern Drafting*. Tokyo: Kamakura Shobo Publishing Limited and Row Publisher.
- Erwin, Mabel D dan Kinchen Lila A. 1974. *Clothing for Moderns*. London: Collier Macmillan Publishers.
- Helen, R Norma. 1981. *Patternmaking by Flat Pattern Method*. Minnesota: Burges Publishing Company.
- Soen's. 1974. *Original Home Sewing Book*. Tokyo: Bunka Publishing Bureau
- The Iowa Home Economics Association. 1983. *Unit method of Clothing Construction. Women's and Men's Wear*. Iowa: The Iowa State Press.

## SILABUS MATA KULIAH

### I. Informasi Umum

1. Fakultas : FT-UNP
2. Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
3. Program Studi : Tata Busana
4. Jenjang : S1
5. Mata Kuliah : Konstruksi Pola Busana Wanita
6. Kode Mata Kuliah : KKE 054
7. Bobot : 3 SKS
8. Dosen : Dra. Haswita Syafri, M.Pd

### II. Deskripsi Mata Kuliah

Pemahaman tentang konsep dasar konstruksi pola busana wanita, sistem pola konstruksi, penyesuaian pola standar dan pecah pola sesuai dengan model.

### III. Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep dasar konstruksi pola busana, membuat pola konstruksi sesuai ukuran, penyesuaian pola standar serta pecah pola sesuai dengan model.

### IV. Prasyarat

### V. Tugas dan Latihan

1. Membuat pola dasar dengan menggunakan paling kurang dua sistem pola
2. Membuat busana dasar
3. Penyesuaian pola standar
4. Merubah pola sesuai dengan model

### VI. Kepustakaan:

- A. Aldrich, Winifred. 1993. *Metric Pattern Cutting*. London: Bill & Hyman Ltd.

- B. Armstrong, Helen Joseph. 1976. *Patternmaking for Fashion Design*. New York: Harper
- C. Dressmaking. 1970. *Pattern Drafting*. Tokyo: Kamakura Shobo Publishing Limited and Row Publisher.
- D. Erwin, Mabel D dan Kinchen Lila A. 1974. *Clothing for Moderns*. London: Collier Macmillan Publishers.
- E. Syafri, Haswita. 2000. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Padang: FT-UNP
- F. Helen, R Norma. 1981. *Patternmaking by Flat Pattern Method*. Minnesota: Burges Publishing Company.
- G. Kirshon, Jo. 1984. *Simplicity Fitting Book*. New York: Simplicity Pattern Co, Inc.
- H. Soen's. 1974. *Original Home Sewing Book*. Tokyo: Bunka Publishing Bureau
- I. The Iowa Home Economics Association. 1983. *Unit method of Clothing Construction. Women's and Men's Wear*. Iowa: The Iowa State Press.

## VII. Evaluasi

Mid Semester	20 %
Ujian Semester	30 %
Tugas dan Latihan	40 %
Partisipasi	10 %

### VIII. Program Perkuliahan

NO	TIK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Kepustakaan & Hal
1	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep dasar konstruksi pola busana wanita</p> <p>Mahasiswa dapat mengambil ukuran dengan tepat</p>	Konsep dasar konstruksi pola busana wanita	<p>a. Pengertian konstruksi pola busana</p> <p>b. Macam-macam bentuk pola</p> <p>c. Prinsip dan cara mengambil ukuran</p> <p>d. Alat-alat yang diperlukan untuk membuat pola</p>	<p>1 x 50 mnt</p> <p>2 x 100mnt</p>	<p>A 4-11,</p> <p>D 1-5</p> <p>C 20</p>
2	<p>Mahasiswa dapat dengan tepat menggambar pola dasar dengan sistem Dressmaking sesuai dengan ukuran badan</p> <p>Mahasiswa dapat menggambar pola Dressmaking dengan skala 1:4</p>	Menggambar pola dasar dengan sistem Dressmaking	<p>a. Menggambar pola badan, lengan dan rok sesuai dengan ukuran badan</p> <p>b. Menggambar pola badan, lengan dan rok dengan skala 1:4</p> <p>c. Menggunting busana dasar</p> <p>d. Menjahit</p> <p>e. Fitting</p>	<p>1 x 50 mnt</p> <p>2x100 mnt</p> <p>1 x 50 mnt</p> <p>2x100 mnt</p> <p>2x100 mnt</p> <p>1 x 50 mnt</p>	<p>E 12-16</p>
3	Mahasiswa dapat menggambar pola sistem Soen dengan tepat sesuai dengan ukuran badan.	Menggambar pola dasar dengan sistem Soen	<p>a. Menggambar pola badan, lengan dan rok sesuai dengan ukuran badan</p> <p>b. Menggambar pola badan, lengan dan rok dengan skala 1:4</p> <p>c. Menggunting busana dasar</p> <p>d. Menjahit</p>	<p>1 x 50 mnt</p> <p>2x100 mnt</p> <p>1 x 50 mnt</p> <p>2x100 mnt</p> <p>2x100 mnt</p>	<p>E 5-7</p>



			e. <b>Fitting</b>	1 x 50 mnt	
4	Mahasiswa dapat menyesuaikan pola standar dengan ukuran sebenarnya, pada bentuk badan normal.	Penyesuaian pola standar utk badan normal	a. <b>Membesarkan dan mengecilkan pola badan</b> b. <b>Membesarkan dan mengecilkan pola lengan</b> c. <b>Membesarkan dan mengecilkan pola rok</b>	1 x 50 mnt 2x100 mnt	
	Mahasiswa dapat menyesuaikan pola standar pada bentuk badan khusus.	Penyesuaian pola standar utk bentuk badan khusus	a. <b>Memanjangkan dan memendekkan ukuran badan.</b> b. <b>Membesarkan dan mengecilkan pinggang</b> c. <b>Membesarkan dan mengecilkan ukuran panggul</b>	1 x 50 mnt 2x100 mnt	F 48-61
	<b>MID-SEMESTER</b>	-	-	250 mnt	-
5	Mahasiswa dapat memindahkan lipit kup sesuai dengan desain.	Merubah pola sesuai dengan desain	a. <b>Memindahkan lipit kup dgn menggunakan pola dasar Soen</b> b. <b>Memindahkan lipit kup dgn menggunakan pola dasar Dressmaking</b>	1 x 50 mnt 2x100 mnt  1 x 50 mnt 2x100 mnt	
6.	Mahasiswa dapat	Menganalisa	a. menganalisa	1 x 50 mnt	E 36-41

	<p>menganalisa bermacam macam desain</p>	<p>model dan pecah pola</p>	<p><del>model</del> b. Pecah pola <del>model</del> tuckdarts, dan pleats a. Menganalisa <del>model</del> b. Pecah pola mo del flares, gathers dan styelines</p>	<p>2x100 mnt  1 x 50 mnt  2x100 mnt</p>	
	<p>UJIAN SEMESTER</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>250 mnt</p>	